

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KONSEP MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM MENURUT BUYA MA'RIFAT MARDJANI

TESIS

Dijjukan untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M. Pd) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

HAFNY MA'RIFAT
NIM: 21890425407

**PROGRAM PASCASARJANA (PPS)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
2022 M / 1443 H**



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
 Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

Lembaran Pengesahan

Nama
Nomor Induk Mahasiswa
Gelar Akademik
Judul

: HAFNY MA'RIFAT
 : 21890425407
 : M.Pd. (Magister Pendidikan)
 : KONSEP MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM MENURUT
 BUYA MA'RIFAT MARDJANI

Penyaji
Penyaji

Dr. Agustiar, M.Ag.
 Penguji I/Ketua

Dr. Muhammad Fitriyadi, MA.
 Penguji II/Sekretaris

Dr. Alwizar, M.Ag.
 Penguji III

Dr. Syafaruddin, M.Pd.
 Penguji IV

Tanggal Ujian/Pengesahan

21/07/2022



PENGESAHAN PENGUJI

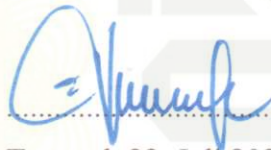
Kami yang bertandatangan di bawah ini selaku Tim Penguji Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul: “Konsep Manajemen Pendidikan Islam Menurut Buya Ma’rifat Mardjani”, yang ditulis oleh saudara:

Nama : Hafny Ma’rifat
 NIM : 21890425407
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Telah diuji dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Penguji Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal 21 Juli 2022.

Penguji I,

Dr. Alwizar, M.Ag
 NIP. 197004222003121002


 Tanggal 22 Juli 2022

Penguji II,

Dr. Syafaruddin, M. Pd
 NIP. 196412311990031045


 Tanggal 22 Juli 2022

Mengetahui,

Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam


 Dr. H. Agustiar, M.Ag
 NIP. 197108051998031004

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya.
 a. Penelitian hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN PEMBIMBING

Kami yang bertandatangan di bawah ini selaku Pembimbing Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul: "Konsep Manajemen Pendidikan Islam Menurut Buya Ma'rifat Mardjani", yang ditulis oleh saudara:

Nama : Hafny Ma'rifat
NIM : 21890425407
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Telah diujikan dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Penguji Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal 21 Juli 2022.

Pembimbing I,

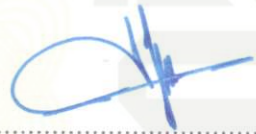
Dr. H. Agustiar, M.Ag

NIP. 197108051998031004

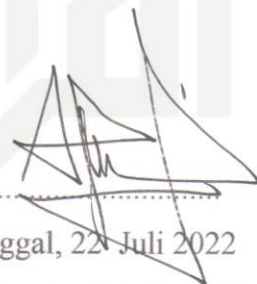
Pembimbing II,

Dr. M. Fitriyadi, MA

NIP. 196710081994021001




Tanggal, 22 Juli 2022



Tanggal, 22 Juli 2022

Mengetahui,

Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



Dr. H. Agustiar, M.Ag
NIP. 197108051998031004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya atau melakukan tindakan lainnya yang sejenis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERSETUJUAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini selaku pembimbing tesis, dengan ini menyetujui bahwa tesis berjudul “**Konsep Manajemen Pendidikan Islam Menurut Buya Ma’rifat Mardjani** “ yang ditulis oleh :

Nama	: Hafny Ma’rifat
NIM	: 21890425407
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Konsentrasi	: Manajemen Pendidikan Islam

Untuk diajukan dalam sidang Munaqasyah Tesis pada Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau.

Tanggal : 14 Juni 2022
Pembimbing I,

Dr. Agustiar, M. Ag
NIP. 197108051998031004

Tanggal : 14 Juni 2022
Pembimbing II,

Dr. Muhammad Fitriyadi, MA
NIP. 196710081994021001

Mengetahui:

Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Dr. Agustiar, M. Ag
NIP. 197108051998031004

Dr. Agustiar, M. Ag
DOSEN PROGRAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudari
Hafny Ma'rifat

Kepada Yth.
Direktur Program Pasca Sarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di -
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara:

Nama	: Hafny Ma'rifat
NIM	: 21890425407
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Judul	: "Konsep Manajemen Pendidikan Islam Menurut Buya Ma'rifat Mardjani.

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam Ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru, 07 Juli 2022
Pembimbing I,


Dr. Agustiar M. Ag

NIP.197108051998031004

Dr. Muhammad Fitriyadi, MA
DOSEN PROGRAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudara
Hafny Ma'rifat

Kepada Yth.
Direktur Program Pasca Sarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di -
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

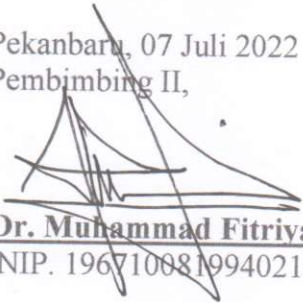
Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara:

Nama : Hafny Ma'rifat
NIM : 21890425407
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : **“Konsep Manajemen Pendidikan Islam Menurut Buya Ma'rifat Mardjani”.**

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam Ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru, 07 Juli 2022
Pembimbing II,



Dr. Muhammad Fitriyadi, MA
NIP. 196710081994021001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hafny Ma'rifat
NIM : 21890425407
Tempat / Tanggal Lahir : Jakarta, 3 Maret 1957
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang saya tulis dengan judul :
"Konsep Manajemen Pendidikan Islam Menurut Buya Ma'rifat Mardjanl"
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Program Pasca Sarjana Universitas Islam Ne geri, Sultan Syarif Kasim (UIN SUKA) Riau merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan (Tesis) ini, yang saya kutip dari hasil karya orang lain, telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian (Tesis) ini bukan hasil karya saya sendiri atau plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

Pekanbaru, 12 Juli 2022

Penulis,



Hafny Ma'rifat

NIM : 21890425407

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita haturkan keharibaan Allah Subhana Wata ‘Ala semata atas limpahan rahmat, karunia, taufiq, dan hidayah-Nya sehingga akhirnya tesis ini dapat diselesaikan dengan baik. Sholawat teriring salam tak lupa dikirimkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad Salaulahu alaihiwassalam yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang dan penuh dengan cahaya kebenaran serta ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini.

Merupakan suatu kebahagiaan tersendiri bagi penulis untuk dapat menyelesaikan tesis ini. Namun, penulis menyadari benar bahwa penulisan ini tidak lepas dari doa, bimbingan dan arahan berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hairunas, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ilyas Yusti, MA., selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Agustiar, M.Ag., selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. M. Fitriyadi, MA selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Bapak Dr Agustiar, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Utama dan bapak Dr. M. Fitriyadi, MA selaku Dosen Pembimbing Pendamping Tesis, yang dengan penuh kesabaran dan kearifan memberikan bimbingan dan dorongan semangat yang tidak henti-hentinya disela-sela kesibukan dan tugasnya.
6. Seluruh Bapak/Ibu Dosen program studi Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, khususnya dosen yang telah mengasuh mata kuliah, mudah-mudahan ilmu yang diajarkan kepada kami menjadi amal sholeh dan dapat diterima oleh Allah Subhana Wata ‘Ala.
7. Seluruh staf dan karyawan pada program studi Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu semua kebutuhan yang diperlukan selama proses penyelesaian penulisan tesis.
8. Anak-anak dan menantu tersayang Teguh Wicaksono Prasetio, Meyla Suhendra, Muhamad Nur Malik, Fuji Oktarani dan Malik Abdul Aziz yang selalu memberikan perhatian, bantuan dan doa setiap saat.
9. Wabil khusus kepada cucu pertamaku tercinta, Keenan Ghani Malik yang baru saja hadir kedunia ini pada tanggal 9 Juni 2022 merupakan kado terindah dan penambah semangat untuk menyelesaikan tesis ini,
10. Saudara-saudaraku tersayang, abang-abang, kakak-kakak dan adik-adik serta keponakan-keponakan tersayang yang selalu memberikan dorongan moril dan doa atas usahaku menyelesaikan tesisi ini.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Para sahabat serta teman seangkatan di Program Studi Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang senasib sepejuangan dan saling mendukung satu sama lainnya serta saling memberi semangat demi terselesaikannya tesis ini.

Hanya ucapan terimakasih sebesar-besarnya yang bisa penulis sampaikan, semoga semua bantuan dan do'a dan dukungan moril yang telah diberikan semoga dibalas dengan beribu-ribu kebaikan oleh Allah Subhana Wata 'Ala. Amin ya Robbal'Alamin.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kondisi sempurna. Oleh karena itu, penulis berharap adanya kritik dan saran membangun dari para pembaca untuk perbaikan di masa mendatang.

Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi pembaca, dan Allah SWT selalu melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya kepada kita semua. Aamiin ya Robbal 'Alamiin..

Pekanbaru, 12 Juni 2022

Penulis



Hafny Ma'rifat
NIM: 21890425402

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
PENGESAHAN PENGUJI.....	v
PENGESAHAN PEMBIMBING	vi
LEMBAR PERSETUJUAN	vii
NOTA DINAS	x
SURAT PERNYATAAN	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI.....	
DAFTAR TABEL	
DAFTAR GAMBAR.....	
ABSTRAK.....	
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Permasalahan.....	8
C. Tujuan Peneitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Sistematika Penulisan	9
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Landasan Teori.....	11
1. Pendidikan Islam	11
a. Penegertian Pendidikan Islam	11
b. Dasar dan Tujuan Pendidikan Islam	19
c. Manajemen Pendidikan Islam	21
2. Riwayat Hidup Tokoh	28
a. Identitas Diri Buya Ma'rifat Mardjani	28
b. Karir dan Aktivitas Sosial Buya Ma'rifat Mardjani	34
c. Kepribadian Buya Ma'rifat Mardjani	35
d. Kegiatan dan Perjuangan Buya Ma'rifat Mardjani	42
e. Langkah-Langkah Perjuangan Perti/Ma'rifat Mardjani	43
f. Pendiakn Islam PERTI.....	46
g. Karya-Karya Buya Ma'rifat Mardjani	58
B. Tinjauan Penelitian yang Relevan	59
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	61

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Sumber Penelitian	63
C. Teknik Pengumpulan Data	63
D. Teknik Analisa Data	

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISANYA

A. Sekilas Tentang Buya Ma'rifat Mardjani	67
B. Gerak Langkah Buya Ma'rifat Mardjani dalam Memperjuangkan Pendidikan Islam	68
1. Bersekolah dan Berorganisasi	69
2. Mengoordinir Persatuan Tarbiyah Islamiyah (PERTI) untuk wilayah Riau pada tahun 1945 – 1948	73
3. Konsekuensi Logis Menuju Perlemen Republik Indonesia	78
4. Berdakwah Ke Desa-Desa di Wilayah Indragiri	79
5. Merintis Universitas Riau	89
6. Merumuskan Pemikiran Pendidikan Islam	83
C. Konsep Pendidikan Islam yang telah direalisasikan Buya Ma'rifat Mardjani dalam Dunia Pendidikan	89
1. Membuat Halaqoh Mengaji	89
2. Program Mengaji Ke Surau	92
3. Menjadi Teladan Umat Yang Berdasarkan pada Nilai- Nilai Keislaman	95
A. Konsep Manajemen Pendidikan Islam Menurut Buya Ma'rifat Mardjani	106
1. Perencanaan Pendidikan Islam Menurut Buya Ma'rifat Mardjani	106
2. Pengorganisasian Pendidikan Islam Menurut Buya Ma'rifat Mardjani	110
3. Penggerakan Pendidikan Islam Menurut Buya Ma'rifat Mardjani	112
4. Pengawasan Pendidikan Islam Menurut Buya Ma'rifat Mardjani	116

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	118
B. Saran-Saran	119

Daftar Pustaka	121
-----------------------------	-----

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Hafny Ma'rifat, (2022): Konsep Manajemen Pendidikan Islam Menurut Buya Ma'arifat Mardjani

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gerak langkah Buya Ma'rifat Mardjani dalam memperjuangkan pendidikan Islam, Konsep pendidikan Islam yang direalisasikan oleh Buya Ma'rifat Mardjani, dan Konsep Manajemen Pendidikan Islam menurut Buya Ma'rifat Mardjani. Rumusan masalah penelitian ini terdiri dari: 1) Bagaimana gerak langkah buya Ma'rifat Mardjani dalam memperjuangkan pendidikan Islam? 2) Bagaimana konsep pendidikan Islam yang direalisasikan oleh Buya Ma'rifat Mardjani? 3) Bagaimana Konsep Manajemen Pendidikan Islam Menurut Buya Ma'rifat Mardjani? Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan sejarah. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini terdiri dari keluarga Buya ma'rifat Mardjani dan sahabat beliau. Teknik analisis data dalam penelitian ini terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian yang ditemukan oleh peneliti adalah sebagai berikut: 1) Gerak langkah Buya Ma'rifat Mardjani dalam memperjuangkan pendidikan Islam terdiri dari Bersekolah dan Berorganisasi, Mengoordinir Persatuan Tarbiyah Islamiyah (PERT!) untuk Wilayah Riau pada tahun 1945-1948, Berkonsekuensi Logis Menuju Parlemen Republik Indonesia, Berdakwah ke Desa-Desa di Wilayah Indragiri, Merintis Universitas Riau, dan Merumuskan Pemikiran Pendidikan Islam. 2) Konsep pendidikan Islam yang telah direalisasikan oleh Buya Ma'rifat Mardjani dalam dunia pendidikan adalah konsep Tarbiyah melalui halaqah-halaqah mengaji al-Quran, konsep Ta'lim melalui program mengaji ke surau, dan konsep Ta'dib dengan menjadi tauladan umat yang beraskan pada nilai-nilai keislaman. 3) Konsep manajemen pendidikan Islam menurut Buya Ma'rifat Mardjani terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan.

Kata Kunci: Konsep Manajemen, Pendidikan Islam, Buya Marifat Mardjani

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hafny ma'rifat, (2022): Concept Management Education Islam According to Buya Ma'arifat Mardjani

This research purpose is to recognize the Buya Ma'rifat Mardjani steps to fight for Islamic education. He developed the Buya Ma'rifat Mardjani Islamic education application and its concept, dan Draft of Islamic Education Management. The formulation of the problems is: 1. How movements steps are Buya Ma'rifat Mardjani to fight for Islamic Education? 2. How is the application of Islamic Education according to Buya Ma'rifat Mardjani? 3. How is the concept of Islamic Education management according to Buya Ma'rifat Mardjani? The Study is a qualitative descriptive by using historical approach. The data technique used Interview and documentation. The Informant of this study is Buya Ma'rifat Mardjani' family members and friends. The analysis technique is reduction data, presentation data, and drawing conclusion. The result of study was: 1) The Buya Ma'rifat Mardjani steps to fight for Islamic education consist of school and Organizing, Coordinate Unity *Tarbiyah Islamiyah (PERTI)* for Riau Region on year 1945-1948, To be a part of Republic of Indonesia Parliament member, Preaching to Villages in Region Indragiri, Starting University Riau, dan Formulate Education Islam Thinking. 2) Islamic Education application concept is a concept *Tarbiyah* through *halaqah-halaqah*, recite Al-Qur'an, draft *ta'lim* through the program Recite to S u r a u , and draft *Ta'dib* becomes role model people about Islamic values. 3) Draft management education islam according to Buya Ma'rifat marjani consist of planning, organizing, mobilizing, and supervision.

Keywords: Islamic Education Management, Buya Marifat Mardjani

ملخص

حفي معرفة، (2022): مفهوم إدارية التربية الإسلامية عند رأي السيد معرفة مردجاني

يهدف هذا البحث إلى معرفة حركة السيد معرفة مردجاني في انتصار التربية الإسلامية، ومفهوم التربية الإسلامية التي حققها السيد معرفة مردجاني، ومفهوم إدارية التربية الإسلامية عند رأي السيد معرفة مردجاني. وأسئلة البحث ما يأتي : (1) كيف حركة السيد معرفة مردجاني في انتصار التربية الإسلامية؟ (2) كيف مفهوم إدارية التربية الإسلامية التي حققها السيد معرفة مردجاني. (3) كيف مفهوم إدارية التربية الإسلامية عند رأي السيد معرفة مردجاني؟. نوع هذا البحث بحث وصفي نوعي بالمدخل التاريخي. ومن أساليب جمع البيانات مقابلة وملاحظة. ومصدر إعلام البحث أعضاء أسرة السيد معرفة مردجاني وأصحابه. وأسلوب تحليل البيانات تقليلها ثم تقديمها ثم الاستنتاج. ونتائج البحث ما يأتي : (1) إن حركة السيد معرفة مردجاني حين انتصار التربية الإسلامية تتكون من عملية مدرسية وعملية جمعية، وتنسيق جمعية التربية الإسلامية لولاية دائرة رياو سنة ألف وتسعمائة وخمسة وأربعين حتى ألف وتسعمائة وثمانية وأربعين، والغبة المعقولة نحو التقدم إلى مجلس النواب الإندونيسي، وتبليغ الدعوة إلى القرى بولاية إندرا غيري، وتأسيس جامعة رياو وتكوين افكار التربية الإسلامية. (2) مفهوم التربية الإسلامية التي حققها السيد معرفة مردجاني في النطاق التربوي مفهوم التربية من خلال حلقات تعليم القرآن، ومجلس التعليم إلى المصلى ومفهوم التأديب قدوة للأمة على أساس القيم الإسلامية. (3) مفهوم إدارية التربية الإسلامية عند رأي السيد معرفة مردجاني يتكون من التخطيط، والتنظيم، والحركة والرقابة.

الكلمات الرئيسية: مفهوم الإدارية، التربية الإسلامية، السيد معرفة مردجاني

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini di dasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic TransliterationI*), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	'
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	'
ص	Sh	ي	Y
ض	Dl		

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Vokal, panjang dan diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlomah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang	= \hat{A}	misalnya	قال	menjadi qâla
Vokal (i) panjang	= \hat{i}	misalnya	قيل	menjadi qîla
Vokal (u) panjang	= \tilde{U}	misalnya	دون	menjadi dûna

Khusus untuk bacaan ya' nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya' nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya' setelah *fathah* ditulis dengan ”aw” dengan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw)	=	او	misalnya	قول	menjadi qawlu
Diftong (ay)	=	اي	misalnya	خير	menjadi khayrun

C. Ta' marbûthah (ة)

Ta' marbuthah ditransliterasikan dengan “t” jika berada ditengah kalimat, tetapi apabila Ta' marbuthah tersebut berada diakhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *arissalat li al-madrasah*, atau apabila berada ditengah-tengah kalimat yang berdiri dari susunan *mudlaf* dan *Mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya رحمة الله في menjadi *fi rahmatillah*.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D Kata Sandang dan Lafdh al-Jalâlah

Kata Sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak diawal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jalâlah yang berada ditengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

- a. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan...
- b. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan...
- c. Masyâ’ Allâh kâna wa mâ lam yasya’ lam yakun.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memang merupakan salah satu kunci kemajuan, semakin baik kualitas pendidikan yang diselenggarakan oleh suatu masyarakat atau bangsa, maka akan diikuti dengan semakin baiknya kualitas masyarakat atau bangsa tersebut.¹ *All of the problem that confront the muslim world today, so the educational problem is the most challenging. That future of the muslim world will depend upon the way it responds to this challenge,*” yakni dari sekian banyak permasalahan yang merupakan tantangan terhadap dunia Islam dewasa ini, maka masalah pendidikan merupakan masalah yang paling menantang. Masa depan dunia Islam tergantung kepada cara bagaimana dunia Islam menjawab dan memecahkan tantangan ini. Statment ini menggaris bawahi bahwa masa depan Islam di Indonesia juga tergantung kepada bagaimana cara umat Islam merespons dan memecahkan masalah-masalah pendidikan yang berkembang di Indonesia terutama dalam konteks pengembangan sistem pendidikan Islam di masa depan.

Secara historis, pendidikan dalam arti luas telah mulai dilaksanakan sejak manusia lahir di muka bumi ini. Dengan perkembangan peradaban manusia, berkembang pula isi dan bentuk termasuk perkembangan penyelenggaraan pendidikan. Hal ini sejalan dengan kemajuan manusia dalam pemikiran tentang pendidikan. Dalam arti teknis, pendidikan adalah proses memajukan masyarakat,

¹ Muhaimin dkk, *Rekontruksi Pendidikan Islam* (dari Paradigma Pengembangan, Manajemen Kelembagaan Kurikulum hingga Strategi Pembelajaran), (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 48



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melalui lembaga-lembaga pendidikan (sekolah, perguruan tinggi atau lembaga-lembaga lain), dengan sengaja mentransformasikan warisan budayanya, yaitu pengetahuan, nilai-nilai dan keterampilan-keterampilan dari generasi ke generasi berikutnya.²

Upaya untuk memajukan umat dan pendidikan Islam telah lama dilakukan oleh para filosof, ulama dan tokoh Muslim terdahulu.³ Mereka telah merumuskan suatu konsepsi pendidikan dan menuangkannya ke dalam sebuah karya tulis. Hanya saja, ide pemikiran mereka seakan tenggelam karena disikapi dalam konteks “*back to basic*” dan tidak diaktualisasikan dalam konteks kekinian. Secara sekilas penyikapan itu benar, karena suatu pemikiran sebagai produk masyarakat ratusan tahun lalu, tentu akan sangat jauh berbeda dengan situasi sosial dimana pendidikan harus berperan di dalamnya, seperti dalam konteks pendidikan sekarang ini.

Namun demikian, dalam kaitannya dengan prospek pendidikan di masa depan, John Dewey seperti di kutip Abd. Rahman Assegaf, justru mengatakan:

*“Education may be conceived either retrospectively or prospectively. That is to say it; may be treated as process of accomodating of the future to the past, or as an utilization of the past for a resource in a developing the future”.*⁴

(Pendidikan itu bisa dijelaskan baik dengan melalui pemikiran masa lalu (retrospek) maupun mendatang (prospek). Dengan kata

² Dwi Siswoyo dkk, *Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta: UNY Press, 2008 ,hlm.15-18.

³ Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam dengan Pendekatan Multidisipliner*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 89

⁴ Abd. Rachman Assegaf, *Aliran Pemikiran Pendidikan Islam: Hadharah Keilmuan Tokoh Klasik Sampai Modern*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 51



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lain, pendidikan itu bisa dilacak sebagai proses akomodasi masa depan terhadap masa lalu, atau sebagai pendayagunaan masa lalu bagi sumber pengembangan masa depan)

Menurut Abuddin Nata, pendidikan Islam adalah “upaya membimbing, mengarahkan, dan membina peserta didik yang dilakukan secara sadar dan terencana agar terbina suatu kepribadian yang utama sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam”.⁵

Ungkapan itu mengandung makna yang signifikan, bahwa suatu pemikiran baik masa lalu maupun sekarang selalu memiliki keterkaitan dalam upaya menatap masa depan. Bahkan dalam kasus Al-Qur’an dan Sunnah nabi pun demikian, yaitu terdapat suatu mekanisme pelestarian dan pentransmisian yang sedemikian ketat, seperti menggunakan jalur *isnad*, sehingga dari situ terjamin otentisitas dan validitasnya. Ini artinya pemikiran masa lalu tidak bisa disikapi dengan cara “*back to basic*”, justru sebaliknya, dianggap sebagai suatu langkah kreatif manakala pendidikan saat ini tergalai dari khazanah pemikiran masa lalu.

Kegelisahan akademik mengantarkan penulis pada Buya Ma’rifat Mardjani sebagai objek kajian, karena ketokohan beliau tidak hanya berkaliber suatu daerah, tetapi juga nasional. Buya Ma’rifat Mardjani merupakan ulama besar dan tokoh pejuang Riau dari Kuantan Singingi. Pemikiran Buya Ma’rifat Mardjani ini sesuai dengan pandangan di dalam Islam bahwa pendidikan Islam pada dasarnya merupakan upaya pembinaan dan pengembangan potensi manusia, agar tujuan

⁵ Abuddin Natta, *Prespektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2009), h. 340



kehadirannya di dunia ini sebagai hamba Allah dan sekaligus tugas khalifah Allah tercapai sebaik mungkin. Potensi yang dimaksud meliputi potensi jasmaniah dan potensi rohaniah seperti akal, perasaan, kehendak, dan potensi rohani lainnya. Dalam wujudnya, pendidikan Islam dapat menjadi upaya umat secara bersama atau upaya lembaga kemasyarakatan yang memberikan jasa pendidikan bahkan dapat pula menjadi usaha manusia itu sendiri untuk dirinya sendiri.⁶

Al-Qur'an memperingatkan manusia agar mencari ilmu pengetahuan sebagaimana firman Allah dalam QS At-Taubah/9 ayat 122 disebutkan:

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنفِرُوا كَآفَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ
 وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ (122)

Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya.

Dari sini dapat dipahami bahwa betapa pentingnya pengetahuan dan pendidikan bagi kelangsungan hidup manusia. Dengan pengetahuan dan pendidikan, manusia akan mengetahui apa yang baik dan yang buruk, yang benar dan yang salah, yang membawa manfaat dan yang membawa madarat.

Salah satu hasil dari pemikiran Buya Ma'rifat Mardjani yang dapat dilihat saat ini adalah dengan berdirinya Sekolah MTS Darunnajah yang terletak di Jalan Pendidikan Desa Sungai Alah Kec. Hulu Kuantan. MTS ini didirikan oleh anak dari Buya Ma'rifat Mardjani yang dibangun melalui Yayasan Riau Buletin di bawah

⁶ Devi Fauziyah, *Ma'rifat Mardjani Pejuang Provinsi Riau di Parlemen RI*, (Pekanbaru: Yayasan Riau Bulletin, 2010), hlm.25



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pimpinan Drs. Hj. Fatimah Hadi. Sekolah ini berada satu kompleks dengan makam Buya Ma'rifat Mardjani. MTS Darunnajah didirikan untuk meneruskan cita-cita dan perjuangan Buya Ma'rifat Mardjani dalam membangun pendidikan khususnya di Riau. MTS ini berdiri pada tahun 2002 dan dipimpin oleh Ibu Nurul Uyuni Ma'rifat.⁷ Sumber dana dalam operasional MTS Darunnajah mengandalkan dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah) yang disalurkan pemerintah dan dana ini dirasa masih kurang untuk mendukung perkembangan sekolah. Anggaran dana dalam dunia pendidikan juga menjadi bagian dari pemikiran Buya Ma'rifat Mardjani, sebagaimana yang disampaikan oleh Beliau dalam pidato berikut:

“Hanya disini timbul kesangsian walaupun tenaga guru sudah akan ada dan hasrat Pemerintah sudah cukup penuh, tetapi apakah tidak mungkin cita-cita murni itu akan terbentur di dalam keuangan... Untuk meninjau lebih jauh persoalan ini, khusus mengenai sendi pengajaran ini, yaitu Sekolah Rakyat di daerah-daerah yang jauh dari Pusat ini keadaan Sekolah Rakyat ini banjak yang menyedihkan hati dan memilukan perasaan, ada sebagian Sekolah Rakyat yang bertempat di rumah-rumah tinggal, di gedung yang bocor, dindingnya robek, lantaiya patah, lemari dan papan tulis sudah afkir, kursi dan meja gurunya sudah bobrok”⁸

⁷ Ibid.. h. 30

⁸ Pidato Buya Ma'rifat Mardjani pada tanggal 18 November 1957, dapat dilihat dalam: Devi Fauziyah, *Ma'rifat Mardjani Pejuang Provinsi Riau di Parlemen RI*, (Pekanbaru: Yayasan Riau Bulletin, 2010), h. 3-7



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Di dalam kutipan pidato tersebut, Buya Ma'rifat Mardjani bahwa tanpa adanya anggaran yang memadai untuk dunia pendidikan maka cita-cita bangsa untuk bisa maju dan berkembang akan terbentur dan sulit terwujud.

Dalam satu kesempatan lain, tepatnya pada hari Senin 18 November 1957, Buya Ma'rifat Mardjani menyampaikan sebuah pidato dengan Tema "Pembangunan harus paralel antara Pusat – daerah". Dalam pidato tersebut termuat pemikiran-pemikiran Buya Ma'rifat Mardjani mengenai pentingnya pendidikan.⁹ Dalam pidatonya tersebut Buya Ma'rifat Mardjani mengatakan bahwa:

"Saudara Ketua yang terhormat, Undang-undang Dasar Sementara di negara kita pasal 30 atat satu berbunyi sebagai berikut : Tiap2 warga negara berhak mendapatkan Pengajaran".

Sebagaimana dimaklumi sendi pengajaran adalah pendidikan : sebelum meningkat ke pendidikan yang lebih tinggi tentu lebih dahulu memasuki sekolah yang lebih rendah, yaitu Sekolah Rakyat, dan dari itu dapat diambil konklusi bahwa sekolah rakyat adalah sendi kecerdasan bangsa. Di dalam rapat kerja Seksi "E" menjawab pertanyaan saudara Senduk, saudara Menteri Pendidikan Pengajaran dan Kebudayaan menerangkan bahwa kewajiban belajar telah akan dapat dilaksanakan, sebab tenaga pengajar (guru) hasil dari Sekolah Guru B sudah akan

⁹ Ibid.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

*mencukupi untuk melaksanakan kewajiban belajar itu pada tahun 1961 yang akan datang.*¹⁰

Dalam kutipan pidato di atas menggambarkan pemikiran dari Buya Ma'rifat Mardjani tentang pentingnya pendidikan terutama dimulai dari pendidikan di sekolah dasar dengan memperhatikan guru-guru sebagai tenaga pendidik. Pentingnya pendidikan menurut pandangan Buya Ma'rifat Mardjani juga tergambar dari pernyataan beliau berikut:¹¹

“Dari sudut lain dapat dipandang bahwa dengan terlaksananya kewajiban belajar itu berarti Pemerintah mebahar hutangnya kepada rakyat di dalam memperjuangkan kemerdekaan, dan di samping itu dapat pula dipandang sebagai satu usaha yang maha penting untuk perkembangan negara dan bangsa kita dihari depan.”

Dalam kutipan pidato di atas Buya Ma'rifat Mardjani menerangkan bahwa pendidikan itu penting sebagai suatu langkah atau usaha untuk menuju perkembangan bangsa Indonesia ke arah yang lebih maju ke depan. Pendidikan pada hakikatnya adalah usaha membudayakan manusia atau memanusiakan manusia, pendidikan sangat strategis untuk mecerdaskan kehidupan bangsa dan diperlukan guna meningkatkan mutu bangsa secara menyeluruh.

Jadi, dari latar belakang masalah di atas terdapat biografi singkat dan pemikiran cemerlang buya Ma'rifat Mardjani tentang pendidikan Islam yang

¹⁰ *Ibid.*

¹¹ *Ibid.*



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menarik dan belum banyak diketahui secara luas. Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul; “**Konsep Manajemen Pendidikan Islam Menurut Buya Ma’rifat Mardjani**”.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana gerak langkah perjuangan Pendidikan Islam Buya Ma’rifat Mardjani?
2. Bagaimana konsep pendidikan Islam yang telah direalisasikan Buya Ma’rifat Mardjani dalam dunia pendidikan?
3. Bagaimana konsep manajemen pendidika Islam menurut Buya Ma’rifat Mardjani?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui gerak langkah perjuangan Pendidikan Islam Buya Ma’rifat Mardjani.
2. Untuk mengetahui konsep pendidikan Islam yang telah direalisasikan Buya Ma’rifat Mardjani dalam dunia pendidikan.
3. Untuk mengetahui konsep manajemen pendidikan Islam menurut Buya Ma’rifat Mardjani.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

D. Manfaat Penelitian

Sedangkan manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu sumbangan ilmu pengetahuan mengenai kontribusi Buya Ma'rifat Mardjani sebagai tokoh pendidikan.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan atau referensi untuk penelitian selanjutnya.

E. Sistematika Penulisan

BAB I: PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan tentang permasalahan secara umum yang meliputi: latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: TELAAH PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

Dalam bab ini memaparkan teori-teori yang diperoleh melalui studi pustaka dari berbagai literatur, yang berkaitan dengan masalah penelitian yang telah diterapkan untuk selanjutnya digunakan dalam landasan pembahasan dan pemecahan masalah, serta berisi penelitian terdahulu.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang definisi operasional yang terdapat dalam penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan, metode pengumpulan data, dan serta metode analisis yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV: GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bab ini menggambarkan tentang objek penelitian seperti sejarah singkat, struktur organisasi dan aktifitas umum dari objek penelitian tersebut.

BAB V: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang deskripsi objek penelitian serta menguraikan pembahasan mengenai kontribusi Buya Ma'rifat Mardjani sebagai tokoh pendidikan. Pembahasan masalah ini dilakukan atas analisis data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis yang telah ditetapkan.

BAB VI: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini adalah bab terakhir dan sekaligus menjadi penutup dari tesis ini. Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran yang bersifat membantu penelitian mengenai kontribusi Buya Ma'rifat Mardjani sebagai tokoh pendidikan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KERANGKA TEORITIS

LANDASAN TEORI

1. Pendidikan Islam

a. Pengertian Pendidikan Islam

Istilah pendidikan Islam terdiri dari dua kata, yaitu pendidikan dan Islam. Untuk itu, maka akan terlebih dahulu dibahas mengenai pengertian pendidikan dan Islam. *Pertama*, pengertian pendidikan. Dalam bahasa Arab, terdapat tiga kata yang memiliki arti pendidikan. Pertama, kata tarbiyah yang berasal dari kata kerja rabba. Kata *rabba* banyak disebutkan dalam al-Qur'an salah satunya terdapat dalam Q.S. al-Isra': 24.

وَاحْفَظْ لَهُمَا جَنَاحَ الدُّلِّ مِنَ الرَّحْمَةِ وَقُلْ رَبِّ ارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيَانِي صَغِيرًا (24)

Artinya: dan rendahkanlah dirimu terhadap mereka berdua dengan penuh kesayangan dan ucapkanlah: "Wahai Tuhanku, kasihilah mereka keduanya, sebagaimana mereka berdua telah mendidik aku waktu kecil".(QS. al-Isra': 24)

Kata *rabbi* atau mendidik pada ayat tersebut menggambarkan bagaimana susahnya ayah dan ibu mengasuh serta mendidik anak diwaktu kecil, mendidik dengan penuh kasih sayang. Kasih sayang yang dimaksud adalah kasih sayang yang tidak mengharapkan balasan jasa.¹² Sehingga, setiap anak diwajibkan untuk menghormati serta menyayangi kedua orang tua yang telah mendidiknya saat kecil. Kedua, kata *ta'dib* yang berasal dari kata kerja *addaba*. Naquib Al-Attas mendefinisikan *ta'dib* sebagai pendidikan yang lebih

¹² Hamka, *Tafsir Al-Azhar Jilid 6*, (Singapura: Pustaka Nasional PTE LTD), hlm. 4036.

mengarah kepada proses pembelajaran, pengetahuan, dan pengasuhan. Sehingga menurutnya, penggunaan kata *ta'dib* lebih proporsional dari pada tarbiyah dalam menyebut istilah pendidikan Islam.¹³

Ketiga, kata *ta'lim* yang berasal dari kata kerja '*allama*. Terdapat ayat al-Qur'an yang menggunakan kata '*allama*, salah satunya yang terdapat dalam Q.S. al-Baqārah : 31.

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ (31)

Artinya: Dan Dia ajarkan kepada Adam nama-nama (benda) semuanya, kemudian Dia perlihatkan kepada para malaikat, seraya berfirman, "Sebutkan kepada-Ku nama semua (benda) ini, jika kamu yang benar. (QS. al-Baqarah: 31)

Kata '*allama* yang terdapat di dalam ayat tersebut mengandung arti memberi tahu atau memberikan pengetahuan. Maksud dari ayat tersebut adalah bahwa Allah SWT telah memberikan pengetahuan kepada Nabi Adam a.s, manusia pertama mengenai nama-nama benda yang ada di muka bumi ini, yang kemudian disampaikan kepada manusia setelahnya. Manusia memiliki keistimewaan yang membedakannya dengan makhluk lain, yaitu akal. Dengan akal, manusia dapat mengetahui serta mengingat berbagai macam pengetahuan yang ada di alam semesta ini. Dari ketiga kata pendidikan tersebut, dapat disimpulkan bahwa istilah tarbiyah menekankan aspek pengasihan atau kasih sayang orang tua kepada anak, guru kepada murid. *Ta'dib* menekankan pada keteladanan atau pemberian contoh (*transfer of value*) dari orang yang berilmu.

¹³ <https://wahdi.lec.uinjkt.ac.id/articles/ilmupendidikanIslam>, diakses pada tanggal 14 Januari 2022 pukul 17.15 WIB.

Sedangkan ta'lim menekankan aspek pengajaran (*transfer of knowledge*). Selain itu, banyak ahli pendidikan yang merumuskan pengertian dari pendidikan. Beberapa di antaranya yaitu:

a) Ki Hajar Dewantara

Pendidikan adalah upaya untuk memajukan budi pekerti dan pengetahuan intelektual agar tercapai kesempurnaan hidup yang selaras dengan dunianya.

b) John Dewey

Pendidikan adalah proses pembentukan kecakapan fundamental secara intelektual dan emosional dalam kehidupan alam semesta seta terhadap sesama manusia.

c) Dictionary of Education

Pendidikan adalah proses dimana seseorang dapat mengembangkan kemampuan sikap dan tingkah lakunya dalam masyarakat, serta proses sosial dimana seseorang dapat memperoleh perkembangan kemampuan sosial dan individu yang optimum dalam pengaruh lingkungan yang terpilih dan terkontrol.¹⁴

Dari ketiga pengertian pendidikan menurut para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa sasaran dari pendidikan adalah terbentuknya sikap, tingkah laku, serta karakter peserta didik yang baik yang diperlukan dalam kehidupan sosial masyarakatnya.

¹⁴ Syafril & Zelhendri Zen, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm.

Kedua, pengertian Islam. Dalam bahasa Arab, kata Islam berasal dari kata *aslama-yuslimu-islāman* yang berarti ketundukan, pengunduran, dan perdamaian. Islam berarti agama yang diajarkan Allah SWT kepada manusia melalui perantara Rasulullah Saw.¹⁵ Rasulullah Saw. mengajarkan manusia dengan cara pemberian contoh. Orang Arab yang tadinya menyembah berhala, musyrik, kafir telah Rasul Islam-kan sehingga menjadi pribadi muslim yang menyembah hanya Allah, lemah lembut, dan hormat pada orang lain. Hal ini berarti Rasul telah berhasil mendidik manusia dengan membentuk kepribadian muslim.¹⁶

Dalam pengertian yang lain, istilah pendidikan dalam konteks Islam mengacu kepada term *at-tarbiyah*, *al-ta'lim*, dan *al-ta'dib*. Dari ketiga term tersebut yang paling populer digunakan dalam praktek pendidikan Islam adalah term *al-Tarbiyah*. Sedangkan term *al-ta'dib* dan *al'ta'lim* jarang digunakan.¹⁷

Kata *al-Tarbiyah* dalam bahasa Arab, *Rabba*, *yarbu*, *tarbiyah*: memiliki makna “tumbuh” “berkembang”, tumbuh (*nasya'a*) dan menjadi besar atau dewasa (*tara'ra'a*). Artinya, pendidikan (*tarbiyah*) merupakan usaha untuk menumbuhkan dan mendewasakan peserta didik, baik secara fisik, psikis, sosial, maupun spiritual. Qurtubi seperti yang dikutip oleh Sahrodi mengatakan bahwa “Rabb” merupakan suatu gambaran yang diberikan kepada suatu perbandingan antara Allah sebagai pendidik dan manusia sebagai peserta didik. Allah mengetahui dengan baik kebutuhan-kebutuhan mereka yang dididik,

¹⁵ Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 32

¹⁶ *Ibid.*

¹⁷ Abdul Halim, *Filsafat Pendidikan Islam; Pendekatan Historis, teoritis dan Praktis*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 25

sebab ia adalah pencipta mereka. Disamping itu pemeliharaan Allah tidak terbatas pada kelompok tertentu. Ia memperhatikan segala ciptaan-Nya. Karena itulah Ia disebut Rabb al-‘Alamin.¹⁸

Tarbiyah dapat juga diartikan dengan "proses transformasi ilmu pengetahuan dari pendidik (rabbani) kepada peserta didik agar ia memiliki sikap dan semangat yang tinggi dalam memahami dan menyadari kehidupannya, sehingga terbentuk ketakwaan, budi pekerti, dan kepribadian yang luhur".¹⁹ Sebagaimana terdapat dalam al-Quran surat asy-Syura ayat 18.

قَالَ أَلَمْ نُرَبِّكَ فِينَا وَلِيدًا وَلَبِثْتَ فِينَا مِنْ عُمُرِكَ سِنِينَ (18)

Artinya: Fir'aun menjawab: "Bukankah Kami telah mengasuhmu di antara (keluarga) Kami, waktu kamu masih kanak-kanak dan kamu tinggal bersama Kami beberapa tahun dari umurmu. (QS. Asy-Syura: 18)

Jadi lafadz “tarbiyah” dalam Alquran dimaksudkan sebagai proses pendidikan. Namun makna pendidikan (tarbiyah) dalam Alquran tidak terbatas pada aspek kognitif berupa pengetahuan untuk selalu berbuat baik kepada orang tua akan tetapi pendidikan juga meliputi aspek afektif yang direalisasikan sebagai apresiasi atau sikap respek terhadap keduanya dengan cara menghormati mereka. Lebih dari itu konsep tarbiyah bisa juga sebagai tindakan untuk berbakti bahkan sampai kepedulian untuk mendoakannya supaya mereka mendapatkan rahmat dari Allah yang maha kuasa. Pada ayat kedua dikatakan bahwa pendidikan itu ialah mengasuh. Selain mendidik, mengasuh juga hendak

¹⁸ Jamali Sahrodi, *Membedah Nalar Pendidikan Islam; Pengantar Ke Arah Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Rihlah Group, 2005), hlm. 42

¹⁹ Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakkir, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 13

memberikan perlindungan dan rasa aman. Jadi term tarbiyah dalam Alquran tidak sekedar merupakan upaya pendidikan pada umumnya term itu menembus aspek etika religius.

Al-Ta'lim merupakan kata benda buatan (mashdar) yang berasal dari akar kata 'allama. Istilah tarbiyah diterjemahkan dengan pendidikan, sedangkan ta'lim diterjemahkan dengan pengajaran.²⁰ Dalam Alquran dinyatakan, bahwa Allah mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya. Sebagaimana firman Allah dalam Surat al-'Alaq ayat 04, , dan Surat An-Naml ayat 16.

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (4)

Artinya: Yang mengajar manusia dengan perantara kalam (QS. al-'Alaq: 04)

وَوَرِّثْ سُلَيْمَانَ دَاوُودَ وَقَالَ يَا أَيُّهَا النَّاسُ عَلَّمْنَا مَنَظِقَ الطَّيْرِ وَأَوْتَيْنَا مِنْ شَيْءٍ..... (16)

Artinya: Sulaiman berkata: "Hai manusia, Kami telah diberi pengertian tentang suara burung dan Kami diberi segala sesuatu... (QS. an-Naml: 16)

Dari uraian ayat al-Quran di atas dapat disimpulkan bahwa kata ta'lim/'allama dalam al-Quran ditujukan sebagai proses pengajaran, pemberian informasi dan pengetahuan kepada peserta didik

Istilah ta'dib berasal dari akar kata addaba, yuaddibu, ta'diiban yang mempunyai arti antara lain: membuatkan makanan, melatih akhlak yang baik, sopan santun, dan tata cara pelaksanaan sesuatu yang baik. Kata addaba yang

²⁰ Musthofa Rahman, *Pendidikan Islam dalam Prespektif al-Quran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), Hlm. 60

merupakan asal kata dari ta'dib disebut juga muallim, yang merupakan sebutan orang yang mendidik dan mengajar anak yang sedang tumbuh dan berkembang.²¹ Ta'dib lazimnya diterjemahkan dengan pendidikan sopan santun. Ta'dib yang seakar dengan adab memiliki arti pendidikan, peradaban atau kebudayaan. Artinya orang yang berpendidikan adalah orang yang berperadaban, sebaliknya, peradaban yang berkualitas dapat diraih melalui pendidikan.²² Sebagaimana sabda Rasulullah saw:

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَكْرِمُوا أَوْلَادَكُمْ, وَأَحْسِنُوا
أَدَبَهُمْ

Artinya: Dari Anas bin Malik berkata: Rasulullah saw bersabda: Muliakanlah anak-anakmu dan baguskanlah akhlak mereka.

Mengenai pengertian pendidikan Islam secara umum, para ahli pendidikan Islam memberikan batasan yang sangat bervariasi. Diantaranya adalah:

1. Muhammad Fadhil al-jamaly: mendefinisikan pendidikan Islam sebagai upaya mengembangkan mendorong serta mengajak peserta didik hidup lebih dinamis dengan berdasarkan nilai-nilai yang tinggi dan kehidupan yang mulia. Dengan proses tersebut diharapkan akan terbentuk pribadi peserta didik yang sempurna, baik yang berkaitan dengan potensi akal, perasaan maupun perbuatannya.

²¹ Munardji, *Ilmu Pendidika Islam*, (Jakarta: PT Bina Ilmu, 2004), hlm. 4-5

²² Musthofa Rahman, *Pendidikan Islam dalam Prespektif al-Quran*, hlm. 17

2. Ahmad D. Marimba: mengemukakan bahwa pendidikan Islam adalah bimbingan atau pemimpin secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani peserta didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama (insan kamil).
3. Ahmad Tafsir: mendefinisikan pendidikan Islam sebagai bimbingan yang diberikan oleh seseorang agar ia berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran Islam.
4. Hery Noer Aly: pengertian pendidikan Islam yaitu proses yang dilakukan untuk menciptakan manusia yang seutuhnya, beriman dan bertakwa kepada Tuhan serta mampu mewujudkan ekstensinya sebagai khalifah Allah dimuka bumi, yang berdasarkan ajaran Alquran dan sunnah, maka tujuan dalam konteks ini berarti terciptanya insan-insan kamil setelah proses pendidikan berakhir.²³

Dari uraian-uraian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan Islam adalah suatu sistem yang memungkinkan seseorang (peserta didik) dapat mengarahkan kehidupannya sesuai dengan ideologi Islam dan pendidikan Islam itu lebih banyak ditujukan kepada perbaikan sikap mental yang akan terwujud dalam amal perbuatan, baik bagi keperluan diri sendiri maupun keperluan orang lain.

²³ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Prespektif Islam*, (Bandung: Rosdakarya, 1992), Hlm 32-35.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Dasar dan Tujuan Pendidikan Islam

Dasar pendidikan Islam dapat diketahui dalam firman Allah SWT Q.S.

an-Nisā': 59

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولَى الْأَمْرِ مِنكُمْ ۚ فَإِن تَنَزَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِن كُنتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ ءَاخِرِ ۚ ذَٰلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

Referensi : <https://tafsirweb.com/1591-surat-an-nisa-ayat-59.html> Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. kemudian jika kamu berlainan Pendapat tentang sesuatu, Maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.*

Berdasarkan ayat tersebut dapat diketahui bahwa dalam melaksanakan seluruh urusan umat Islam, harus berpegang teguh kepada al-Qur'an dan as-Sunnah. Pendidikan adalah salah satu urusan umat muslim. Jadi, dasar dari pendidikan Islam adalah al-Qur'an dan as-Sunnah. Dasar pendidikan Islam tersebut bersifat mutlak dengan fungsinya sebagai rujukan yang utama, sumber peraturan, serta sumber kebenaran dari penyelenggaraan pendidikan Islam dalam proses pendidikan. Selain berkaitan langsung dengan proses, dasar pendidikan Islam juga tidak dapat dilepaskan dengan tujuan pendidikan Islam sebagai sasaran akhir dari sebuah proses pendidikan.²⁴

Tujuan pendidikan Islam secara tidak langsung telah tertulis dalam firman Allah SWT. Adapun tujuan-tujuan tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

²⁴ Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*, hlm. 23.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Membina manusia sebagai 'abd dan khalifah di bumi

Kata ibadah berasal dari Bahasa Arab عبد - يعبد - عباد yang berarti menyembah, mengabdikan, atau menghinakan diri di hadapan Allah. Orang yang beribadah berarti dia menyembah dan takut kepada Tuhannya. Sedangkan khalifah dapat diartikan sebagai manusia yang menempati posisi sebagai pengganti Rasulullah Saw. Kedua tugas tersebut menjadi tanggungjawab besar manusia untuk beribadah kepada-Nya sekaligus meneruskan ajaran Rasulullah Saw. Untuk itu, orientasi dari tujuan pendidikan Islam adalah membentuk manusia yang memiliki kemampuan sebagai 'abd Allah dan khalifatullah.

2) Membentuk generasi yang kuat dan amanah

Untuk menjalankan tugasnya sebagai 'abd dan khalifah, maka manusia perlu fisik yang kuat. Fisik yang kuat disini berarti dia harus kuat dan mampu untuk beribadah kepada-Nya seperti shalat lima waktu. Selain itu tugasnya tersebut merupakan amanah besar yang harus diemban oleh setiap manusia. Untuk itu, tujuan dari pendidikan Islam adalah membentuk generasi muslim yang kuat serta amanah.

3) Menggapai kebahagiaan di dunia serta akhirat

Untuk dapat tercapai kebahagiaan di dunia dan akhirat perlu adanya proses pendidikan yang baik, yaitu pendidikan yang berdasar pada ajaran Islam.²⁵

²⁵ Zulkipli Nasution, "Dasar dan Tujuan Pendidikan Islam dalam Konsep Al-Qur'an", (Jurnal Tarbiyah Islamiyah, Vol. 9, No. 2, 2016), hlm. 68-70.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan Islam merupakan penggambaran atau perwujudan nilai-nilai Islam yang hendak diwujudkan.

c. Manajemen Pendidikan Islam

Kata manajemen merupakan terjemahan dari bahasa Inggris management. Management sendiri berasal dari kata to manage yang berarti mengelola. Dalam pengertian manajemen mengandung dua jenis kegiatan, yaitu kegiatan pikir dan kegiatan tingkah laku.²⁶

James F. Stoner menyebutkan bahwa manajemen adalah proses perencanaan, pengarahan, dan pengawasan para anggota dan sumber daya lainnya untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Sedangkan menurut Terry, manajemen merupakan usaha pencapaian tujuan yang telah ditetapkan dengan keahlian orang lain.²⁷

Manajemen pada hakikatnya merupakan proses mengoptimalkan kontribusi manusia, material, anggaran untuk mencapai tujuan organisasi. Dalam hal ini tentunya tujuan organisasi harus terlebih dahulu didefinisikan secara jelas.²⁸ Manajemen merupakan serangkaian kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, menggerakkan, mengendalikan, dan mengembangkan segala upaya dalam mengatur dan mendayagunakan sumber daya manusia,

²⁶ Atik Maisaro, Bambang Budi Wiyono, dan Imron Arifin, *Manajemen Program Penguatan Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar*, Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan, Vol. 1, No. 3, tahun 2018, hlm. 304.

²⁷ Andi Prastowo, *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*, (Yogyakarta: Diva Press, 2012), hlm. 20

²⁸ Darmono, *Perpustakaan Sekolah: Pendekatan Aspek Manajemen dan Tata Kerja*, (Jakarta: Grasindo, 2007), hlm. 25

sarana dan prasarana secara efisien dan efektif untuk mencapai tujuan organisasi yang telah diteapkan.²⁹

Manajemen adalah serangkaian aktivitas (termasuk perencanaan dan pengambilan keputusan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian) yang diarahkan pada sumber-sumber daya organisasi (manusia, finansial, fisik, dan informasi) dengan maksud untuk mencapai tujuan organisasi secara efisien dan efektif.³⁰ Lebih lanjut lagi, terdapat tiga dimensi penting dalam manajemen yaitu:³¹

- a. Dimensi pertama, dalam manajemen terjadi kegiatan yang dilakukan oleh seseorang pengelola (pemimpin, kepala, komandan, ketua, dan sebagainya) bersama orang-orang lain, baik perorangan atau kelompok. Dimensi ini menunjukkan tentang betapa pentingnya kemampuan dan keterampilan khusus yang perlu dimiliki oleh pengelola untuk melakukan hubungan kemanusiaan dengan orang lain dan untuk mempengaruhi orang lain baik melalui hubungan perorangan maupun kelompok. Kemampuan dan keterampilan khusus tersebut terlihat pada interaksi antara pihak yang memimpin dan pihak yang dipimpin.
- b. Dimensi kedua, menunjukkan bahwa kegiatan yang dilakukan bersama dan melalui orang lain itu mempunyai tujuan yang akan

²⁹ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : Sinar Baru Algesindo, 2004), hlm. 17

³⁰ Jill Griffin, *Customer loyalty*. (Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 2003), hlm. 2007

³¹ Nana, *Op. Cit*, hlm. 17-18

dicapai. Dimensi ini memberi makna bahwa kegiatan tersebut diarahkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan bersama.

- c. Dimensi ketiga, pengelolaan itu dilakukan dalam organisasi, sehingga tujuan yang akan dicapai itu merupakan tujuan organisasi. Secara singkat, adanya ketiga dimensi tersebut yaitu kegiatan melalui dan/atau bersama orang lain dalam organisasi, memerlukan kehadiran pengelola yang memiliki kemampuan dan keterampilan tentang hubungan kemanusiaan untuk mempengaruhi orang lain dalam rangka mencapai tujuan organisasi secara efisien dan efektif.

Dalam pendidikan, manajemen adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan dalam mengelola sumber daya yang mana hal itu bisa berupa man, money, materials, method, machines, market, dan segala hal untuk mencapai tujuan pendidikan yang efektif dan efisien.

Sejalan dengan pengertian di atas, Soebagio Atmodiwirio menjelaskan, manajemen pendidikan adalah proses untuk melakukan perencanaan, melakukan organisasi untuk memimpin dan untuk melakukan pengendalian. Karena manajemen ini dilakukan dalam dunia kependidikan, maka fokusnya dilakukan oleh para tenaga pendidik serta sumber daya dari pendidikan itu sendiri untuk mencapai tujuan pendidikan

Tujuan dari manajemen pendidikan adalah terwujudnya suasana belajar dan proses pembelajaran yang aktif, kreatif dan efektif sehingga akan dihasilkan proses pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna bagi peserta didik dan

Juga pendidik. Tidak hanya itu, tujuan ini juga meliputi identifikasi kelemahan, kekuatan, peluang dan ancaman dalam perencanaan.

Dalam rangka mewujudkan tujuan dari pendidikan Islam, diperlukan manajemen yang fungsi-fungsinya terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pergerakan, dan evaluasi.

Pelaksanaan manajemen diawali dengan perencanaan-perencanaan yang melibatkan usaha manusia dengan bantuan manusia lain serta sumber-sumber lainnya untuk mencapai tujuan yang ditentukan dengan menggunakan metode yang efisien dan efektif.³² Perencanaan program adalah proses mempersiapkan keperluan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan.³³

Herujito³⁴ mendefinisikan perencanaan sebagai berikut:

The selecting and relating fact and the making and using of assumption regarding the future in the visualization and formulation of proposed activities believed necessary to achieve desired results.

Perencanaan merupakan proses yang sistematis dalam pengambilan keputusan tentang tindakan yang akan dilakukan pada waktu yang akan datang. Sistematis karena perencanaan dilaksanakan dengan menggunakan prinsip-prinsip tertentu seperti proses pengambilan keputusan, penggunaan pengetahuan dan teknik secara ilmiah, serta tindakan yang terorganisasi. Proses

³² Oemar Hamalik, Manajemen Pengembangan Kurikulum, cet. Ke-5 (Rosdakarya, Bandung: 2012), hlm. 16.

³³ Nyimas Lisa Agustrian, Rizkan, dan M. Izzudin, Manajemen Program Life Skill Di Rumah Singgah Al-Hafidz Kota Bengkulu, Jurnal of Community Developmen, Vol. 1, No. 1, tahun 2017, hlm. 07.

³⁴ Ibid, hlm. 33

pengambilan keputusan tersebut dimuali dengan perumusan tujuan, kebijakan, dan sasaran secara luas yang kemudian berkembang pada tahapan penerapan tujuan dan kebijakan itu dalam rencana yang lebih rinci berbentuk program-program untuk dilaksanakan.³⁵

pengorganisasian merupakan proses penyesuaian struktur organisasi dengan tujuan, sumber daya dan lingkungannya. Makna struktur organisasi adalah susunan dan hubungan antara komponen-komponen, bagian, dan posisi dalam suatu organisasi.³⁶ Di sisi lain, pengorganisasian adalah aktivitas menetapkan hubungan antara manusia dan kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan. Kegiatan pengorganisasian berkaitan dengan upaya melibatkan orang-orang ke dalam kelompok, dan upaya melakukan pembagian kerja di antara anggota kelompok itu untuk melaksanakan kegiatan yang telah direncanakan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.³⁷ Dalam proses pengorganisasian, terdapat suatu proses yang teridir atas beberapa tahap yang harus dilalui, yaitu:³⁸

- 1) Tahap pertama yang harus dilakukan dalam merinci pekerjaan adalah menentukan tugas-tugas yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan organisasi.

³⁵ Nana, *Op. Cit*, hlm. 57-58

³⁶ Prastowo, *Op. Cit*, hlm. 34

³⁷ Nana, *Op. Cit*, hlm. 105

³⁸ Prastowo, *Op. Cit*, hlm. 34

- 2) Tahap kedua adalah membagi seluruh beban kerja menjadi kegiatan-kegiatan yang dapat dilaksanakan oleh perseorangan atau kelompok.
- 3) Tahap ketiga, menggabungkan pekerjaan para anggota dengan cara yang rasional dan efisien.
- 4) Tahap keempat, menetapkan mekanisme kerja untuk mengkoordinasikan pekerjaan dalam satu kesatuan yang harmonis.
- 5) Tahap kelima, melakukan monitoring dan mengambil langkah-langkah penyesuaian untuk mempertahankan dan meningkatkan efektivitas.

Penggerakan adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan sesuai sasaran tertentu secara efektif dan efisien. Tahap ini memiliki berbagai fungsi yaitu motivasi, kepemimpinan, kekuasaan, pengambilan keputusan, komunikasi, koordinasi, negosiasi, manajemen konflik, perubahan organisasi, keterampilan interpersonal membangun kepercayaan, penilaian kinerja, dan kepuasan kerja.³⁹

Pengerahan dapat diartikan sebagai upaya pimpinan untuk menggerakkan seseorang atau kelompok orang yang dipimpin dengan menumbuhkan dorongan dalam diri orang-orang yang dipimpin untuk melakukan tugas yang diberikan kepadanya sesuai dengan rencana dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Terdapat tiga hal pokok dalam pengerahan yaitu

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



³⁹ Raharjo Pranowo, *Trik Menulis Skripsi & Menghadapi Presentasi*, (Bandung: Platinum, 2012), hlm.36

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

situasi, upaya menggerakkan, dan kegiatan yang bertujuan. Unsur pertama adalah situasi, menjelaskan tentang perlunya suasana hubungan baik formal maupun informal antara pihak yang memotivasi dan pihak yang dimotivasi. Unsur kedua adalah upaya menggerakkan/memotivasi. Upaya ini berupa kegiatan yang harus dan dapat dilakukan oleh setiap pemimpin terhadap pihak yang dipimpin atau pelaksana kegiatan. Unsur ketiga adalah kegiatan yang bertujuan. Unsur ini mencakup kegiatan, perbuatan yang dilakukan oleh pihak yang dipimpin agar dapat terfokus pada pencapaian tujuan organisasi.⁴⁰

Pengawasan merupakan proses pemantauan, penilaian, dan pelaporan rencana atas pencapaian tujuan yang telah ditetapkan untuk tindakan korektif guna penyempurnaan lebih lanjut.⁴¹ Pengontrolan atau Pengawasan adalah proses memonitor aktivitas untuk memastikan aktivitas-aktivitas tersebut diselesaikan sesuai dengan yang direncanakan.⁴²

Dalam pengawasan diperlukan evaluasi dan penilaian. Oemar Hamalik mengartikan evaluasi sebagai suatu proses penaksiran terhadap kemajuan, Pertumbuhan, dan perkembangan peserta didik untuk tujuan pendidikan.⁴³

Penilaian dilakukan terhadap seluruh atau sebagian unsur-unsur program serta terhadap pelaksanaan program. Penilaian dapat diselenggarakan secara terus menerus, berkala, dan/atau sewaktu-waktu pada saat sebelum, sedang, dan/atau setelah program dilaksanakan. Penilaian merupakan kegiatan

⁴⁰ Nana, *Op. Cit*, hlm.146-149

⁴¹ Raharjo Pranowo, *Op. Cit*, hlm.37

⁴² Samsirin, Konsep Manajemen Pengawasan dalam Pendidikan Islam, Jurnal at-Ta'dib, Vol. 10, No. 02, Desember 2015, hlm. 342.

⁴³ Sumarto, Evaluasi dan Manajemen Pendidikan Berbasis al-Quran dan Hadits, Jurnal Universum, Vol. 10, No. 02, Juli 2016, hlm. 200

penting untuk mengetahui apakah tujuan yang telah ditentukan dapat dicapai, kesesuaian program dengan rencana, dan/atau dampak yang terjadi setelah program.⁴⁴

2. Riwayat Hidup Tokoh

a. Identitas Diri Buya Ma'rifat Mardjani

Buya Ma'rifat Mardjani lahir di Desa Mudik ulo, Kecamatan Hulu Kuantan, Kabupaten Kuansing, Provinsi Riau, pada tanggal 18 Agustus 1917. Beliau merupakan putra bungsu dari empat bersaudara pasangan Malin Baru dan Siti Maryam. Marlim Baru adalah seorang tukang takiak (penyadap getah) yang merupakan yang merupakan pekerjaan lelaki dewasa pada umumnya di Desa Mudik Ulo. Ibunya adalah seorang ibu rumah tangga yang biasa yang mempunyai kesibukan sampingan, yakni bakobun (beladang). Hasil berladang ini digunakan untuk memenuhi kehidupan sehari-hari. Yang ditanamkan berupa padi lading, cabai, terung, atau sayur-sayuran lain yang bisa tumbuh tanpa harus mendapat perawatan intensif.⁴⁵

Pernikahan Mardjani dengan Khalimatus Sya'diyah dikaruniai empat orang anak. Ma'rifat Mardjani sendiri adalah anak ke-3 dari empat bersaudara. Kehidupan sehari-seharinya tidak ada bedanya dengan masyarakat setempat di Mudik Hulu yang hidup dari pertanian tradisional.

⁴⁴ Nana, *Op. Cit*, hlm. 247

⁴⁵ Devi Fauziyah, *Ma'rifat Mardjani Pejuang Provinsi Riau di Parlemen RI*, hlm. 5

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 2.2 Buya Ma'rifat Mardjani

Ma'rifat Mardjani dilahirkan di Mudik Hulu (Indragiri) pada tahun 1917. Masa kanak-kanaknya tidak jauh bedanya seperti anak-anak lain yang tinggal di kampung. Pada usia enam tahun, ia masuk SD yang pada waktu itu bernama sekolah rakyat (SR) di Taluk Kuantan, tamat pada tahun 1931. Pada waktu itu di Indonesia di bawah jajahan Belanda sehingga proses belajar mengajar tidak dapat dilaksanakan secara rutin. Kemudian pindah ke teluk Bayur tepatnya di Maninjau untuk mengikuti sekolah Agama Madrasah Tarbiyah Islamiyah selama tujuh tahun, karena sulitnya mendapat ilmu pada waktu itu sehingga dia selalu berhenti dan masuk kembali untuk belajar. belanda tidak menyediakan fasilitas pendidikan, sarana dan prasarana yang cukup untuk anak-anak Indonesia karena ia tidak menginginkan putera-puteri Indonesia menjadi pandai. Barulah pada tahun 1943 dia menamatkan pendidikannya pada sekolah Agama Tarbiyah Islamiyah⁴⁶

SILSILAH KELUARGA MA'RIFAT MARDJANI

1. Orang Tua Kandung

⁴⁶ Devi Fauziyah, *Ma'rifat Mardjani Pejuang Provinsi Riau di Parlemen RI*, h. 3-7

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

I. Ayah : Malin Baru (alm)

II. Ibu : Siti Halimah (almh)

2. Orang Tua Mertua :

I. Ayah : H. Muhammad Hadi (alm)

II. Ibu : Hj. Mariam (almh)

3. Saudara Kandung :

1) Muhammad Janin (alm)

2) Muhammad Jai (alm)

3) Lamat Roto (almh)

4. Anak Kandung :

1) Syamsul Ma'arif (alm)

2) Dr. Dra. Hj. Nelly Nailatie Ma'arif, BBA., MBA. (almh)

3) Hasby Maarif, Bc.Hk.

4) Hj. Nirwana

5) Achmad Zahedi, BE.

6) Dra. Hafny Ma'rifat

7) Zahratil Hilal (almh)

8) Dra. Nizma Hanum

9) Dra. Hj. Suzanna Hadi, M.Si

10) Ir. Nariman Hadi, MM

11) Nurul Uyuni

12) Devi Fauziyah, S.S., M.Hum

5. Anak Menantu :

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Mutliah
- 2) Hj Ermiwati S.Pd.I.
- 3) Muhammad Janief Wisnubrata (alm)
- 4) Yanoar Latief
- 5) Warni
- 6) Suharsono Toto Hermanto, B.Sc. (Alm)
- 7) Azwir, SH, MH.
- 8) Sabiruddin
- 9) Asri Pilyadi, SE., MM.
- 10) Sjafri A.M. (alm)
- 11) Syarif Hidayat

6. Cucu Kandung :

- 1) Untung Budiman
- 2) Muji Prihatin (almh)
- 3) Dian Sabarina
- 4) Murni Rahayu
- 5) Syaeful Arief
- 6) Putri Soraya Ma'arif (alm)
- 7) Mahmud Rizal Pahlevi, S.Sos.
- 8) Anastasya Yolanda, S.Ars.
- 9) Mohammad Iqbal, SE
- 10) Chairunnisa, S.Pd.
- 11) Prisilla Dwi Chairia S.Farm.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 12) Chairul Imam, SE.
- 13) Teguh Wicaksono Prasetyo, Amd, OAB.
- 14) Muhamad Nur Malik, Amd, OAB.
- 15) Malik Abdul Aziz, Amd.CE.
- 16) Danny Firmansyah, S.STP., M.Si.
- 17) Rahmadhani Alqonita SJ, S.E.
- 18) Muhammad Ilham, S.ST. (TD)
- 19) Muhammad Hafiz Ibnu Syarief, ST.
- 20) Fadla Binti Syarif, S.TP.
- 21) Ahmad Syahid Ibnu Syarif
- 22) Aisya Binti Syarif
- 23) Ahmad Fatih Ibnu Syarif

7. Cucu Menantu :

- 1) Nurhayati
- 2) Abdul Aziz
- 3) Untung Wahyudi
- 4) Rohman Abdul Syukur
- 5) Ida Mariana
- 6) Melia Eka Sari, S.Pd.
- 7) Ceppy Nugraha, S.Kom.
- 8) Cecep Supiatna (alm)
- 9) Meyla Suhendra, S.Si., M.Si.
- 10) Fuji Oktarani, S.E.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 11) Astrid Permatasari, S.STP.
- 12) Muhammad Taufiq Z.N.
- 13) Nidya Larasyuniati, A.Md. KA., ST.

8. Cicit :

- 1) Novan Arisukmana
- 2) Duwie Febby Amanda
- 3) Ahmad Yusuf
- 4) Panji Fatur Ramadani
- 5) Erlangga Hafiz Ibnu Aziz
- 6) Andika Damar Arsyia Pura Ma'arif
- 7) Dinar Prisna Putra Ananda
- 8) Gblatar Abdilah Wahyudi
- 9) Melifera Enjel Dwi Rahmania
- 10) Shaquille Mahaputra Ma'arif
- 11) Azizah Nabila Basyiirah
- 12) Ahmad Naufal Al Hakim
- 13) Muhamad Nadhif Al Amin
- 14) Khaliqa Azalea Jasmine Nugraha
- 15) Quinn Rafif Althafariz Nugraha
- 16) Ayyubi Prataya Ananda Cena
- 17) Qory Humairah Cena
- 18) Keenan Ghani Malik
- 19) Khayra Almahyra Firmansyah

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

20) Khalila Azalia Firmansyah

21) Khalisa Azalia Firmansyah

22) Manggala Nil Ossthira

9. Anak Cicit

1) Allula Natasha Sanhawi

2) Azkhandina Hafsyah Sanhoqi⁴⁷

b. Karier dan Aktivitas Sosial Buya Ma'rifat Mardjani

Setelah menamatkan sekolahnya Buya Ma'rifat Mardjani menikah dengan Umi Fatimah Hadi. Sebagai aktifis Partai Persatuan Tarbiyah Islamiyah (PERTI), Buya Ma'rifat berdakwah dari kampung ke kampung yang ada di Kuantan Singingi (dulu bernama Kabupaten Inhu). Perjalanan dakwah ini menjadikan beliau dikenal oleh masyarakat luas. Ketika Buya mencalonkan diri pada Pemilu tahun 1955 dari Partai Islam PERTI, beliau mendapatkan 6666 suara. Hal ini memberikan kesempatan Buya Ma'rifat untuk duduk di kursi Parlemen (sekarang DPR RI) mewakili Provinsi Sumatera Tengah.

Lalu hari Senin, tanggal 26 Maret 1956 sekira pukul 11.00 Wib, Ma'rifat Mardjani dilantik sebagai anggota DPR RI satu satunya putra Riau yang duduk di Parlemen melalui Partai Islam PERTI. Di parlemen inilah beliau mulai bersuara lantang untuk memperjuangkan berdirinya Provinsi Riau dan terpisah dari Sumatera Barat dan Jambi. Perjuangan tersebut dapat dilihat dalam pidato-pidato yang disampaikan di Parlemen waktu itu.

⁴⁷ Arsip Keluarga Besar Buya Ma'rifat Mardjani, *Buya Ma'rifat Mardjani dalam Kenangan 18 Agustus – 15 Mei 1989*, (Jakarta: 2003), hlm. 13

Pada Sidang Parlemen tanggal 15 Oktober 1956 dalam pandangan umum babak pertama, beliau mempertanyakan keterlambatan pemerintah pusat dalam memproses pembentukan Provinsi Riau. Lalu pada Sidang Parlemen pada tanggal 109 Oktober 1956 beliau kembali mempertanyakan waktu yang pasti akan dibentuknya Provinsi Riau. Sebelumnya pada Sidang Parlemen tanggal 17 April 1956 beliau menyatakan bahwa pemerintah pusat kurang perhatian terhadap daerah Riau.

Akhirnya, perjuangan putra asli Desa Mudik Ulo, Kuansing ini berbuah manis. Usulannya dikabulkan oleh pemerintah pusat. Undang-undang nomor 61/1958 sebagai pengganti dan berasal dari undang-undang darurat nomor 19/1957 telah memberi kesempatan kepada Riau dan Jambi untuk self supporting dan membangun daerahnya. Melalui Undang-undang nomor 61/1958 telah menjadikan daerah Sumatera Tengah menjadi tiga daerah Swantara Tingkat I yaitu, Sumatera Barat, Riau dan Jambi. Tak lama kemudian, pada tahun 1958 Buya Ma'rifat Mardjani diangkat menjadi Penasehat Gubernur Riau pertama, Mr SM. Amin yang berkedudukan di Tanjungpinang.⁴⁸

c. Kepribadian Buya Ma'rifat Mardjani

Pigur yang sangat ulet dan teladan dari Buya Ma'rifat Mardjani meninggalkan kenangan kepribadian yang melekat dibenak keluarga dan sahabat. Setidaknya ada empat kepribadian yang patut kita contoh dari Buya Ma'rifat Mardjani diantaranya:

- a) Sosok yang Hangat.

⁴⁸ *Ibid.*

Menurut Hj. Nelli Nailatie Ma'rifat (putri pertama Buya Buya Ma'rifat Mardjani) sosok Buya Ma'rifat Mardjani adalah pribadi yang hangat karena apabila ada waktu senggang, beliau akan mempergunakannya untuk jalan-jalan di Kramat Raya (di depan Bioskop Rivoli). Disepanjang jalan tersebut kala itu banyak sekali terdapat pedagang kaki lima. Diantara pedagang kaki lima banyak sekali yang menjual buku *loak* (buku bekas dengan harga murah). Kami menghabiskan waktu berjam-jam untuk membaca dan memilih buku yang kami sukai. Buya biasanya memilih buku agama sosial dan politik.

Beliau menularkan minat membaca yang besar pada kami anak-anaknya. Begitu juga miniat beliau dalam tuli-menulis serta pidato, terutama pada putri tertuanya. Menarik juga, Buya mempunyai suara yang bagus. Hikayat mengatakan bahwa masa mudanya banyak gadis-gadis terpesona karena mendengar buya mengaji karena suaranya indah. Mengaji bersama Buya merupakan pengalaman yang mengesankan bagi kami.

Disamping hal di atas, Buya adalah bapak yang selalu dapat memberikan motivasi yang tinggi kepada anak-anaknya. Disaat menghadapi ujian Buya selalu memotivasi kami dengan pertanyaan yang positif tentang kemampuan kami agar dapat melewati hari-hari sulit tersebut. Tentu saja itu merupakan motivasi bagi kami agar menyelesaikan pendidikan dengan baik, walaupun sebagai pensiunan anggota DPR yang hanya menerima pension dengan jumlah yang jauh dari cukup untuk menghidupi 11 orang putra dan putrinya.

Kami terbiasa hidup dalam kondisi serba kekurangan baju yang kami gunakan turun temurun, dari saya kepada adik saya ke 3, ke 4 dan seterusnya.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tempat tidur besi berkasurkan tikar dan beratapkan langit biru. Sebuah telur agar dapat dimakan 10 orang, harus dicampur tepung, digoreng dan dipotong-potong kemudian dibagi rata diantara 10 orang anak-anaknya. Uang sekolah yang tidak pernah dibayar pada waktunya. Sepatu dengan ibu jari yang selalu tersembul, merupakan hal yang akrab dengan kami.

Kami adik beradik terbiasa untuk menjajakan daganagan sebelum atau sesudah pergi sekolah untuk dapat sekedar mencari biaya agar dapur kami tetap bersap. Ibu kami Umi Hj, Fatimah Hadi, terpaksa menjahit baju untuk dijual di toko. Lain hari, adik-adik membuat Es Lilin yang dijajakan di kedai sekolah. Pucuk ubi merupakan menu “favorit” keluarga kami. Kesedrhanaan seperti inilah yang memberikan kehangatan bagi kami dengan sosok buya Buya Ma’rifat Mardjani.

Selain itu hal yang paling menyakitkan adalah ketika Buya sudah “jatuh” semua orang seakan menghindari. Hal ini memberikan tekad kepada saya dengan atau tanpa bantuan orang saya harus menyelesaikan sekolah dan kuliah. Saya akan meraih cita-cita dan membantu keluarga dan ingin adik-adik sekolah dan maju.

Satu hal yang saya tak lupakan adalah sebuah keinginan saya yang belum tercapai adalah untuk membawa beliau ke tanah suci Mekkah. Begitu diteguhkan atas penempatan saya di Nestle Malaysia SDN. BHN. Kuala Lumpur, Malaysia saya betekad mengumpulkan uang agar buya ke Mekkah. Namun manusia boleh berencana Allah jua yang menentukan segalanya, Allah memanggil Buya sebelum tabung saya cukup untuk membawa beliau ke tanah suci.⁴⁹

b) Pemimpin yang merakyat

⁴⁹ Rapol, *Op Cit.*, hlm. 15.

Hari selasa, 16 Mei 1989, cuaca agak mendung ketika itu penduduk Pekanbaru masih dalam suasana Idul Fitri. Namun pada sorenya seorang pemuda menyampaikan berita duka kepada saya, Buya Ma'rifat Mardjani telah berpulang kerahmatullah. Ketika upacara pelepasan kepergian Buya, Ibu Dra. Fatimah Hadi terhari melihat kehadiran handai taulan dan para sahabat dari berbagai pihak. Dari pemerintah daerah diwakili oleh Wagub Drs. Bahrudin Yusuf, beliau menyampaikan kata sambutan bela sungkawa dan ucapan terimakasih terhadap perjuangan kemerdekaan di daerah propinsi Riau.⁵⁰

Memang dari sekian banyak nama pemuka masyarakat di daerah ini, Buya Ma'rifat Mardjani termasuk deretan pemimpin senior yang sederhana. Beliau seorang *kanaah* dalam kehidupan pribadi. Sejak masa muda ia senantiasa berpikir dan berbuat untuk emajukan masyarakat yang dipimpinnya terutama memalalui organisasi pendidikan yang dikelola oleh organisasi PERTI.

Setelah Jepang menyerah kalah akhir tahun 1945, Buya Ma'rifat Mardjani mulai berkunjung ke daerah-daeran dalam rangka usahanya menghidupkan kembali madrasah PERTI yang terhenti selama masa penjajahan Jepang. Buya sosok yang sederhana beiau berangkat dari Taluk Kuantan dengan sampan sempul karena untun transportasi jalan darat mesih dikuasai militer Jepang. Bagi Buya Ma'rifat Mardjani tidak ada istilah sulit semua dapat diatasi dengan berjalan kaki. Naik sepeda pakai sampan sudah menjadi kebiasaannya. Ia berpendapat Tuhan telah menyediakan prasarana yang sewaktu-waktu bila ada kemauan dapat dimanfaatkan untuk mencapai tujuan.

⁵⁰ *Ibid.*, hlm. 21

Sikap sederhana inilah agaknya Buya Ma'rifat Mardjani sukses sehingga beliau di orbitkan terpilih menjadi anggota parlemen dalam pemilu 1955. Menjadi anggota perlemen waktu itu merupakan sesuatu yang langka bagi orang Riau karena penilaian selalu dikaitkan dengan prestasi dan didukung dari rakyat terhadap orang-orang yang akan tampil sebagai calon parlemen.

Sebagai anggota parlemen tidak mengecewakan, dengan suara lantang ia menuntut pembangunan di daerah Riau yang diwakilinya bahkan pelaksanaan otonomi yang luas kepada daerah Riau. Ia membuat agar daerah Riau dijadikan provinsi bersama-sama Sumatera Barat dan Jambi.

Setelah 6 tahun tokoh-tokoh Riau berjuang menuntu provinsi tersendiri akhirnya pemerintah pusat menetapkan Riau, Sumatera Barat, dan Jambi menjadi daerah Swatantara tingkat I yang diundangkan dalam Undang-undang No. 61 tahun 1958.jo. Lembaran Negara No. 75.

Diantara tokoh-tokoh yang berperan dalam memperjuangkan provinsi Riau yang kemudian diangkat menjadi anggota Badan Penasehat Gubernur Kepala Daerah, yang terdiri dari Bapak Wan Galib Ma'rifat Mardjani, RHM. Yunus, DM. Yanur, Suni Pahar, H. Syamsuddin Ibrahim dan T. Mahmud Anzam sebagai besar mantan Badan Penasehat Gubernur ini sudah berpulang kerahmatullah hanya yang saya ketahui masih hidup Bapak Wan Galib.

Bila diketahui dengan cermat proses sejarah Riau, Buya Ma'rifat Mardjani termasuk papan nama tokoh yang ikut berperan dalam perjuangan pembentukan provinsi Riau.

c) Penuh tanggung jawab



Buya Ma'rifat Mardjani merupakan sosok yang penuh tanggung jawab baik di lingkungan keluarga maupun masyarakat luas. Tanggaung jawab terhadap masyarakat terbukti dengan terpilihnya beliau menjadi anggota parlemen dari Riau. Dengan adanya Buya di Parlemen, maka Riau tidak seperti Kalimantan Timur sebagai satu daerah pemilihan tetapi tidak mendapat seorang wakilpun dalam parlemen pada pemilihan yang berlalu itu.

Buya sangat tahu bahwa di dalam tugas parlemen bukan satu tugas yang ringan dan disamping itu saya juga mengetahui bahwa persiapa tenaga yang ada pada saya bukan satu tenaga yang lengkap dan sempurna apalagi kalau dibandingkan dengan tenaga ,uar negeri yang sudah lama berkecimpung dadalam lautan demokrasi parlementer.

Terpilihnya saya dalam pemilihan kali ini adalah seperti menunggu rotan datang, akar kita pergunakan dengan pengertian menunggu datangnya angkatan muda dihari depan saya mulai merintis jalan demi untuk kepentingan daerah Riau khususnya dalam menghadapi zaman pembangunan yang penu harapan yang gemilang.

Di Pekanbaru pada akhir januari 1956 yang berlalu telah berlangsung Kongres Rakyat Riau yang menuntut daerah Riau dijadikan daerah otonom tingkat I dan juga rakyat Jambi meuntut propinsi sendiri.

Selama satu tahun parlemen bersidang, April 56 – April 1957, saya sengaja membatasi dalam berbicara dan mengeluarkan pendapat, sebab bagaimanapun parlemen kita sekarang ini haluannya ditentukan oleh 4 besar yang memegang



kemudi (P.N.I., MASYUMI, N.U., dan PKI) sedangkan saya duduk dalam fraksi kecil yaitu fraksi PERTI yang anggotanya hanya 4 orang.

Tetapi sungguhpun demikian setiap kesempatan yang dirasakan baik tetap saya pergunakan khusus mengenai soal-soal daerah. Setidaknya ada 8 pidato yang sudah saya sampaikan dalam sidang-sidang DPR diantaranya :

- 1) Sumatera Pulau Harapan
- 2) Tuntutan Provinsi Riau dan Jambi adalah Logis
- 3) Provinsi Riau dan Jambi akan Diberikan Pemerintah Pusat
- 4) Otonomi Tingkat Desa adalah tuntutan Rakyat Semesta
- 5) Pertimbangan Keuangan Antara Pusat dan Daerah adalah Penting.
- 6) Pembangunan Harus Paralel Pusat dan Daerah
- 7) Rakyat Riau di Zaman REvolusi
- 8) Realisasi Provinsi Riau dan Jambi.⁵¹

Menurutnya jika kabinet memberikan pertanggung jawabannya kepada parlemen, maka anggota parlemen harus memberikan pertanggung jawabannya kepada Rakyat di daerah tempat Buya terpilih.

d. Kegiatan dan Perjuangan Buya Ma'rifat Mardjani

Pada akhir tahun 1944 setelah tamat sekolah Guru Agama di Bukittinggi, Beliau diberi tugas oleh Pengurus Besar Tarbiyah Islamiah di Bukittinggi (oleh

⁵¹ *Ibid.*, hlm. 27

Buya H. Sirajuddin Abas [alm]) menjadi konsul tarbiyah Islamiyah untuk daerah Indragiri yang pada waktu itu berpusat pada di Taluk Kuantan. Di Zaman Belanda dan Zaman Jepang, Beliau merupakan pelajar di luar daerah Riau. Beliau Aktif sebagai sekretaris pelajar Madrasah Tarbiyah Islamiyah (PMTI) di Bayur Meninjau, dan ikut menghindari Konges Tarbiyah Islamiyah yang ke II di Bukittinggi tahun 1983, dan kongres TI di Padang 1941, mewakili PMTI dari Bayur Meninjau.⁵²

Disamping aktif dalam organisasi PMTI, Beliau juga menulis untuk harian persamaan Padang, juga untuk salah satu masalah yang terbit di Medan, dan di majalah Dewan Putri yang terbit di Bukittinggi. Tahun 1945 awal, seluruh tenaga sudah dikerahkan untuk menyusun organisasi TI Kab. Indragiri sampai Proklamasi Kemerdekaan RI, 17 Agustus 1945.⁵³

Setelah Partai Islam menjadi partai politik atas anajuran pemerintah maka tugas pada waktu itu dibagi tiga jurusan:

- a) Jurusan pemuda pejuang (Laskar Mauslim Indonesia-LASYMI) dipegang oleh Hamidin Sa'ad.
 - b) Jurusan perbekalan dan Palang Merah serta Kurir ke daerah penduduk Belanda di Pegang oleh H. Fatimah Hadi.
 - c) Organisasi induk (PERTI) dipegang oleh Ma'rifat Mardjani, Sekretariatnya berada di simpang Tiga Taluk Kuantan 1945-1948.
- e. Langkah-langkah perjuangan PERTI/ Mar'rifat Mardjani.**

⁵² *Ibid.*

⁵³ *Ibid.*

- 1) Atas kemauan pemerintah, Tarbiyah Islamiyah yang selama ini bergerak dibidang pendidikan dan Islamiyah, ditingkatkan menjadi gerakan politik untuk meyunus tenaga rakyat dalam organisasi perjuangan yang teratur untuk membendung kembalinya Belanda berkuasa di Indonesia. Maka pada waktu itu didirikanlah Lasykar Muslim Indonesia (LASYMI) sebagai tenaga tempur satu Batalion, di Indragiri Komandannya Kapten Hamidi Sa'ad dan Lasykar Maulimat sebagai Palang Merah, Ketuanya H. Fatimah Hadi, saya diberi pangkat dalam kelaskaran sebagai Kapten Tituler.
- 2) Untuk kesempurnaan LASYMI yang baru dibentuk oleh PERTI Inderagiri, dikirim ke Bukuttinggi ke Markas Devisi LASYMI beberapa orang pemuda untuk dilatih menjadi Komandan Kompi di kampungnya masing-masing seperti:
 - a) Zainuddin Harun dari Mudik Ulo
 - b) Ahmad Timbang dari Lubuk Ambancang
 - c) Johalim dari Pucuk Tantau Inderagiri
 - d) Rantau Hamid dari Lubuk Jambi
 - e) Ma-asid dari Pasajian Simpang Kiri
 - f) Simpan dari IV Koto Gunung
 - g) M. Thaib dari Kari
 - h) M. Sabar dari Kopah
 - i) M. Tawab dari Sintajo
 - j) Hasyim dari Sibarakun
 - k) Ya Muhammad dari Benai

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- l) Zainuddin dari Pangian
- m) Saat dari Logas Tanah Darat
- n) Syamsuddin Ongku Gomuk dari Barah
- o) M. Jayo dari Inuman
- p) Umar Maan dar Cirenti⁵⁴

Setelah ke 16 orang itu dilatih oleh markas divisi di Bukittinggi, mereka kembali ke Inderagiri, masing-masing membentuk satu kompi LASYMI yang siap siaga dikirm ke Medan pertempuran (sewaktu itu pada AREA, dan LASYMI bekerja sama dengan barisan Hisbullah dan Salsabillah di bawah Komando Tentanra Nasional Indonesia (TNI) Kepolisian Negara Republik Indonesia.

- 3) Dibidang politik dibentuk komite Nasional Indoenesia di Taluk Kuantan, Ketua yang pertama adalah Dr. Ilyas, kemudian diganti oleh Raja Yamin. Kerjasama Komite Nasional Indonesia dengan Pemerintah itulah yang merobah pemerintah Rantau Kuantan dari Pemerintahan Orang GEDUNG yang Sembilan kepada Wali Negeri yang diangkat dan dipilih oleh Rakyat. Hal ini dapat disebut revolusi ke dalam dan Beliau sebgai anggota.

Sementara itu perjuangan dengan Belanda semakin tajam. Tanjung Kilang dan Pulau Burung di Kecamatan Keteman sudah menjadi daerah pertempuran diantara Belanda dengan TRI. Masa berjalan terus, Blokade Belanda terhadap RI semakin ketat, Kuala Inderagiri, Kuala Kampar, dan

⁵⁴ Arsip Keluarga Besar, *Op Cit.*, hlm. 6

Kuala Siak Sri Inderapura dijaga ketat oleh Belanda agar barang-barang keperluan rakyat tidak masuk ke Inderagiri, Kampar dan Bengkalis.

- 4) Setelah berjalan beberapa lama dari tahun 1945 sampai tahun 1949 maka 4 Januari 1949 Kota Tembilahan diserang oleh Belanda dari laut dan udara, pemerintah RI menghindar ke Sungai Junjangan dan sungai Empat, yang dipimpin oleh Widana Yamal Lako Sutan, Kepala Polisinya Syamsu dan dan Komandan Pertempurannya Subastian.

Tanggal 5 Januari 1949 Rengat dan Air Molek diserang oleh Belanda dari laut dan udara. Bupati Tulus dibunuh dirumahnya, kepala polisi Kerengkeng dibunuh di kontarnya, Kapten Mara Halim Harahap sebagai Komandan pertempuran menghindar ke Pekan Heran.

Sore hari itu 150 orang pejuang Indonesia diteror Belanda dit tepi sungai Kuantan maka jatuhlah Kelayang, Kota Medan, Peranap, Cerenti, Inuman, dan Basrah ketangan Penjajahan Belanda. Akhirnya pada bulan Maret 1949 Kota Taluk Kuantan Ibu Kota Kecamatan Rantau Kuantan jatuh ditangan Belanda. Maka garis demarkasi diantara Belanda dengan RI pada waktu itu adalah PISANG BEREBUS.

- 5) Menyikapi daerah telah banyak rirebut kembali oleh Militer Belanda, maka Barisan Rakyat TNI, POLRI, Ormas dan masyarakat seluruhnya sangat kompak sama pePERTI ikan dan air. Begitulah masyarakat pada waktu itu tanpa diminta dan diperintah mempunyai persatuan yang cukup bulat. Hal itu dapat dibuktikan dengan perjalanan tentara, polisi dan barisan rakyat, pergi di dalam daerah R.I. yang hanya tinggal lagi bumi seluas dulang, langitnya

seluas payung, disambut rakyat dengan menyediakan makanan dan minuman tanpa pamrih.

- 6) Taktik dan strategi musuh dalam menghadapi rakyat pada waktu itu dengan membujuk dan mendatangkan beras putih, gula pasir, kopi, teh, mentega, dan rokok-rokok luar negeri juga kain-kain dengan harga yang murah, tetapi taktik itu tidak menpan sebab rakyat sudah bertekat medeka taua mati, siapa yang berpihak kepada musuh pada waktu itu dianggap penghianat bangsa.⁵⁵

f. Pendidikan Islam PERTI

1) Sejarah berdirinya PERTI

Minangkabau merupakan wilayah yang terkenal kuat keterkaitannya pada adat, disamping itu, Minangkabau adalah salah satu daerah yang mengalami proses Islamisasi sangat dalam. Akan tetapi Sulit dipastikan kapan sebenarnya Islam masuk ke daerah ini. Ada yang mengatakan abad ke-8, abad ke-12 dan bahkan ada juga yang memperkirakan abad ke-7 karena menurut almanak Tiongkok, sudah didapati suatu kelompok masyarakat Arab di Sumatera Barat pada tahun 674 M.⁵⁶ Terlepas dari berbagai versi yang ada, Hamka mengatakan bahwa raja Islam pertama di Minangkabau (pagaruyung) adalah Raja Alam Arif sekitar tahun 1600 M. Oleh karena pusat kerajaan ini

⁵⁵ Devi Fauziyah, *Ma'rifat Mardjani Pejuang Provinsi Riau di Parlemen RI*, hlm. 15

⁵⁶ Taufik Abdullah, *Sejarah dan Masyarakat, Lintas Historis Islam di Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Firdaus. 1987), hlm. 111-112

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jauh dari daratan, diperkirakan bahwa dengan masuknya raja tersebut, berarti Islam telah menyebar di wilayah Minangkabau sekitar tahun 1600 M tersebut.⁵⁷

Sejak Islam masuk ke Minangkabau, telah terjadi beberapa kali pembaharuan. Pada awal abad ke-20 muncul gerakan pembaharuan Islam di Minangkabau yang dipelopori oleh kaum muda. Gerakan itu bertujuan untuk mengubah tradisi, terutama gerakan tarekat. Kaum muda melakukan perubahan melalui pendidikan, dakwah, media cetak dan perdebatan. Mereka mendirikan lembaga-lembaga pendidikan seperti Sumatera Thawalib yang lebih mengutamakan ilmu-ilmu untuk menggali dan memahami Islam dari sumbernya.

Menyadari gencarnya kegiatan kaum muda, kaum tua pun mulai bergerak, mereka melakukan reaksi yang sama, yaitu dengan menerbitkan majalah. Diantara majalah yang mereka terbitkan termasuk Suluh Melaju di Padang (1013), al-Mizan di Maninjau (1918) yang diterbitkan oleh organisasi local Sjarikat al-Ihsan, Al-Mizan, (lain pula) 1928 dan Suarti (Suara PERTI) dalam tahun 1940 yang berkenaan dengan soal-soal organisasi.⁵⁸ Dalam bidang pendidikan, kaum tua mengaktifkan lembaga surau. Kaum tua juga membentuk suatu perkumpulan yang bernama Ittihadul sebagai tandingan kaum muda yang dikenal dengan PGAI.⁵⁹

⁵⁷ Hamka, *Ayahku Riwayat Hidup Dr. H. Abd Karim Amrullah dan Perjuangan Kaum Agama*, (Jakarta: Widjaya. 1950), hlm. 5.

⁵⁸ Deliar Noer, *Gerakan Modern Islam di Indonesia 1900-1942*, (Jakarta: LP3ES. 1980), hlm. 241.

⁵⁹ *Ibid.*

Diilhami oleh perkembangan tersebut, timbullah niat Syekh Sulaiman Ar-Rasuly untuk menyatukan ulama-ulama kaum tua dalam sebuah wadah. Untuk itu, Syekh Sulaiman Ar-Rasuly, memprakarsai suatu pertemuan besar di Candung Bukittinggi pada tanggal 5 Mei 1928.⁶⁰ Pertemuan itu dihadiri oleh sejumlah kaum tua, diantaranya Syekh Abbas al-Qadhi, Syekh Muhammad Djamil Djaho, Syekh Wahid ash-Shahily dan ulama kaum tua lainnya. Dalam pertemuan itu disepakati untuk mendirikan Madrasah Tarbiyah Islamiyah yang disingkat dengan MTI.

Pada tahun 1930, mengingat pertumbuhan dan perkembangan madrasah-madrasah Tarbiyah Islamiyah, timbullah keinginan Syekh Sulaiman Ar-Rasuly untuk menyatukan ulama-ulama kaum tua, terutama para pengelola madrasah dalam suatu wadah organisasi. Untuk itu, ia mengumpulkan kembali ulama-ulama kaum tua di Candung Bukittinggi pada tanggal 20 Mei 1930.⁶¹ Pertemuan ini memutuskan untuk membentuk organisasi Persatuan Tarbiyah Islamiyah yang disingkat dengan PTI. Ketika terbentuknya organisasi ini ada 7 Madrasah Tarbiyah Islamiyah kepunyaan kaum Tua yang tergabung di dalamnya. Pada tahun 1930 PTI mendapatkan pengakuan resmi dari pemerintah sebagai badan hukum, yang oleh karena itu tahun 1930 disebut juga sebagai tahun pertama bagi PTI. Jumlah ulama yang menggabungkan diri dengan PTI cukup banyak.⁶²

⁶⁰ Dewan Redaksi *Ensiklopedia Islam, Ensiklopedi Islam 4*, (Jakarta PT. Ikhtiar Baru Van Hoeve, 1994), hlm. 97.

⁶¹ Nelmawarni, dkk, "*Persatuan Tarbiyah Islamiyah (PERTI)*", dalam *Sosiohumanika 16B (1)*, (Padang: IAIN-IB Press. 2003), hlm. 52

⁶² Karel A. Steenbrik, *Pesantren, Madarrasah, Sekolah*, (Jakarta: LP3ES. 1974), hlm. 64.

Pada tahun 1935 diadakan rapat lengkap di Candung Bukittinggi yang menunjuk H. Siradjudin Abbas sebagai ketua Pengurus Besar PTI. Pada masa kepengurusan ini, berhasil disusun Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga dan disahkan oleh konferensi tanggal 11-16 Februari 1938 di Bukittinggi, dan disepakati juga singkatan Persatuan Tarbiyah Islamiyah berubah menjadi PERTI. Ketika itu dirumuskan pula tujuan organisasi ini, yaitu:

- a) Berusaha memajukan pendidikan agama dan yang bersangkutan dengan itu.
- b) Menyiarkan dan mempertahankan agama Islam dari segala serangan.
- c) Memperhatikan kepentingan ulama-ulama, guru-guru sekolah agama seluruhnya, terutama sekolah-sekolah Tarbiyah Islamiyah.
- d) Memperkukuh silaturahmi sesama anggota.
- e) Memperkukuh dan mempekuat ‘adat nan kawi, syara’ nan lazim” dalam setiap negeri.⁶³

Adapun jalan yang akan ditempuh untuk mencapai tujuan tersebut dijelaskan dalam Pasal 2 Anggaran Rumah Tangga yaitu:

- a) Mengadakan sekolah-sekolah agama dengan nama Tarbiyah Islamiyah
- b) Mengadakan penyiaran agama Islam dengan tabligh dan buku-buku
- c) Menerbitkan atau membantu terbit dan tersiarnya buku agama, buku pengetahuan umum dan majalah-majalah.

⁶³ Nelmawarni, *Persatuan Tarbiyah, Op. Cit.*, hlm. 53.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) Mengadakan rapat-rapat dan pertemuan-pertemuan
- e) Mengadakan keperluan-keperluan itu kepada umum kalau dirasa perlu kepada yang berwajib juga.
- f) Mengadakan atau memelihara suatu ikhtiar yang berguna bagi kehidupan secara Islam.
- g) Melakukan perusahaan berdasarkan keuangan (ekonomi) untuk keselamatan anggota dan perserikatannya
- h) Membangun *studi fonds* untuk menolong kesengsaraan umum.
- i) Memasuki *road-road* pemerintah (menjadi anggota dewan-dewan pemerintah atau perwakilan pemerintah) untuk kepentingan perserikatan dan anggotanya.⁶⁴

2) Peran dan Pergerakan PERTI

Syekh Sulaiman Ar-Rasuly dalam mengembangkan organisasi yang didirikannya mengalami perkembangan pesat. Pada tahun 1937, tercatat sebanyak 137 MTI di Minangkabau, dan di beberapa tempat luar Minangkabau. Pada tahun 1938, didirikan pula sebuah madrasah khusus untuk putri, yaitu MTI putri di Bengkawas, Bukittinggi yang dipimpin Ummi Hj. Syamsiah Abbas dimana pada tahun 1940 tercatat memiliki murid sekitar 250 orang. Bahkan pada tahun 1937, misalnya, jumlah murid di MTI Jaho mencapai sekitar 700 orang, kemudian MTI Candung dengan jumlah murid sebanyak 500 orang, dan pada tahun 1938 mencapai 500 orang murid. Diperkirakan pada tahun 1942 sudah

⁶⁴ Alaidin Koto, *Persatuan Tarbiyah Islamiyah Sejarah Paham Keagamaan dan Pemikiran Politik 1945-1970*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 37.

terdapat 300 sekolah PERTI dengan 45.000 murid. Sekolah-sekolah tersebut tidak merupakan persatuan yang ketat, diantaranya terdapat perbedaan sifat dan tingkat. Dalam PERTI, termasuk surau kecil maupun surau besar, dimana diajarkan agama pada tingkat tinggi maupun tingkat rendah, semua disebut Madrasah PERTI.

Madrasah PERTI menerapkan sistem klasikal, akan tetapi belum memasukkan perubahan isi pendidikan. Pada beberapa surau pengajian Alquran atau pengajian kitab kitab yang tradisional hanya diselenggarakan menurut sistem klasikal. Namun pada surau yang lain, dimasukkan juga beberapa mata pelajaran dari sekolah gubernemen. Sampai tahun 1947 sekolah PERTI, yang memasukkan mata pelajaran umum belum begitu banyak.

Isu yang mengatakan PERTI hanyalah organisasi lokal dan partai kecil, kelihatannya membuat para peneliti kurang tertarik menjadikan objek studi. Padahal menurut Deliar Noer,⁶⁵ pada tahun 1945 saja organisasi ini sudah mempunyai cabang hampir diseluruh Sumatera dan beberapa daerah lainnya di luar pulau Sumatera, seperti Kalimantan Selatan dan Sulawesi Selatan dengan anggota sekitar 400.000 orang. Perkembangan selanjutnya tercatat 350 buah madrasah milik PERTI dari tingkat kanak-kanak sampai Perguruan Tinggi. Oleh karena itu perlu dipertegas lagi, tidak mustahil organisasi “kaum tua” yang mengklaim dirinya sebagai pengikut Ahlussunnah Waljama’ah dan mazhab Syafi’I ini, mempunyai banyak studi yang menarik untuk dikaji.

⁶⁵ Deliar Noer, *Op. Cit.*,

Selain aktif dibidang pendidikan, organisasi ini juga aktif diluar bidang pendidikan, diantaranya membangun sejumlah masjid dan rumah yatim piatu. Sesudah 1945 PERTI juga membangun klinik dan rumah sakit melalui Yayasan Rumah Sakit Islam (Yarsi).⁶⁶

Pada periode-periode berikutnya, terutama pada masa Ekawibawa Bung Karno, dalam mengikuti gagasan NASAKOM telah menimbulkan pro dan kontra dalam tubuh PERTI. Kemelut yang kurang terbenahi ini kenyataannya sangat merugikan bagi tujuan semula dari organisasi ini. Pengelolaan bidang pendidikan, dakwah dan sosial seolah-olah terabaikan kalau tidak dapat dikatakan terlupakan sama sekali. Oleh karena itu, pada tahun 1969 Syekh Sulaiman Ar-Rasuly pendiri organisasi ini satu-satunya yang masih hidup pada waktu itu, mendekritkan agar kembali kepada khittah semula, yaitu status non-politik. Dekrit sesepuhnya itu hanya di diterima oleh sebagian saja, yang dipimpin Baharuddin Ar-Rasuly yang kemudian menyalurkan aspirasi politiknya bergabung dengan GOLKAR. Adapun sebagian lagi yang tidak menerima dekrit tersebut tetap sebagai anggota partai politik dan ikut dalam pemilihan umum 1971.

Pada masa pasca Orde Baru, untuk menjaga independensi organisasi agar tidak berpolitik praktis, maka pada Munas ke IV Tarbiyah tahun 1999 di Hotel Jaya Raya Cisarua Puncak. Organisasi ini mengambil sebuah keputusan yang penting yaitu “untuk tidak berafiliasi lagi dengan partai politik apapun”.

⁶⁶ Karel A. Steenbrik, *Op. Cit.*

Dalam hal ini Tarbiyah di deklarasikan sebagai organisasi masa keagamaan yang independen.⁶⁷

Walaupun Tarbiyah menyatakan independen dan tidak lagi terlibat dalam politik praktis, tetapi kondisi ini tidak ditunjukkan oleh elite-elite Tarbiyah yang masih terlibat dalam partai politik. Elite-elite Tarbiyah pada pasca Orde Baru masih mendapat fasilitas untuk dicalonkan menjadi anggota legislatif di DPRD Provinsi maupun DPRD Kabupaten/Kota. Mereka yang terlibat dalam partai politik secara tidak langsung telah menarik masa Tarbiyah untuk menyalurkan aspirasi politik mereka ke Partai Golkar. Di sisi lain elite-elite yang berada di luar partai politik (elite non partisan) seperti akademisi dan birokrat juga memiliki kepentingan untuk menjaga eksistensi organisasi ini agar jauh dari kepentingan-kepentingan politik.

Dengan posisi yang semacam ini, orang akan jadi paham akan apa yang terjadi di kalangan Persatuan Tarbiyah Islamiyah setelah berkiprah di dunia politik. Garapannya yang bercabang dua; pendidikan keagamaan dan politik kenegaraan, adalah lahan yang jelas menuntut dinamisasi dan penalaran intelektual dengan segala macam sistemnya. Artinya, para tokoh Persatuan Tarbiyah Islamiyah yang memiliki kemampuan intelektual, punya dua wajah fundamental garapan penalarannya. Hanya, karena telah mengambil kata sepakat untuk tidak membicarakan nilai-nilai keagamaan, ibadah dan akidah yang sudah menjadi amalan banyak orang, mereka menjadi segan untuk



⁶⁷ Alaidin Koto, *Sejarah Perjuangan Persatuan Tarbiyah Islamiyah di Pentas Nasional*, (Jakarta: Tarbiyah Press, 2011) hlm. 128- 135.

mengggarap lahan itu. Lalu, sebagai manusia, dan apalagi sebagai tokoh-tokoh yang berpotensi intelektual dan butuh penyalurannya, disengaja atau tidak, potensi nalar itu teralirkan ke potensi kedua, dunia politik dengan segala macam tipu daya.⁶⁸

Namun keterlibatan elite-elite Tarbiyah dalam politik, tidak begitu saja mudah diterima oleh elite-elite Tarbiyah lainnya yang berasal dari akademisi. Mereka memandang beragam persoalan keterlibatan elite-elite Tarbiyah di kancah politik lokal di Kota Padang. Pandangan pertama adalah keterlibatan elite-elite Tarbiyah di kancah politik tidak membawa dampak apa-apa terhadap Tarbiyah secara kelembagaan. Mereka yang masuk partai politik hanya membawa misi pribadi tanpa mencoba memberikan sumbangan fikiran dan materi untuk perkembangan lembaga kedepan. Kondisi tersebut hanya menyeret Tarbiyah dalam pergolakan politik semata, sehingga inti dari misi lembaga yaitu pendidikan, sosial dan dakwah sering terabaikan.

3) Perkembangan Pendidikan PERTI

Tahun 1928-1957, kurikulumnya 100% agama dengan memakai kitab kuning. Mulai tahun 1957, kurikulum MTI Candung telah mengadopsi kurikulum umum dan berkembang secara bertahap sampai munculnya SKB tiga menteri 1974 dengan rasio: 70% agama dan 30% umum, dan tetap berlaku sampai sekarang.

1. Fase Perkembangan Pendidikan MTI Candung di Masa Syeikh Sulaiman ar-Rasuli.

⁶⁸ *Ibid.*, hlm. 101.

Tahun 1908 merupakan sistem halaqah sebagai awal pendidikan Madrasah Tarbiyah Islamiyah Candung yang bertempat di Surau Baru, berakhir pada tahun 1928. Di tanggal 5 Mei 1928, maka pendidikan madrasah mulai diberlakukan dengan memakai sistem kalsikal dengan lama pendidikan adalah 9 tahun.

Pada tanggal 20 Mei 1930 organisasi yang dirintis bersama akhirnya tuntas dalam suatu bentuk pembahasan yang intensif yang disebut dengan “Persatuan Tarbiyah Islamiyah (PERTI)”, kondisi ini berjalan sampai tahun 1945 dalam rangka mempertahankan eksistensi dan perkembangan Madrasah Tarbiyah Islamiyah yang telah berkembang di Indonesia Pada tanggal 24 September 1936, diadakan suatu rapat di Candung yang dihadiri oleh ketua dan para guru Madrasah Tarbiyah Islamiyah dengan salah satu keputusannya adalah menyamakan kurikulum bagi seluruh Madrasah Tarbiyah Islamiyah yang ada di Indonesia.

Kemudian di tahun 1938, Persatuan Tarbiyah Islamiyah mengadakan Muktamar di Bukittinggi yang intinya memutuskan untuk menyusun rencana kurikulum berupa daftar pelajaran yang diseragamkan untuk seluruh Madrasah Tarbiyah Islamiyah Memasuki tahun 1950, Madrasah Tarbiyah Islamiyah Candung mulai didaftarkan pada Departemen Agama serta tahun 1970 kembali didaftarkan untuk kedua kalinya, sehingga perencanaan tersebut mendapat kendala dengan sikap masyarakat yang menentang masuknya pelajaran yang ditawarkan Dapertemen Agama karena ada bentuk kekhawatiran yang tumbuh ditengah-tengah masyarakat



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa pendidikan tarbiyah akan “dihapuskan” Tahun 1961 berdirilah sebuah yayasan sebagai tempat bernaungnya sebuah pendidikan swasta yang dinamakan dengan Yayasan Syeikh Sulaiman ar-Rasuliy. Yayasan ini bertugas untuk memikirkan, merencanakan dalam penyelenggaraan pendidikan, pembangunan, dan perbaikan madrasah ini.

Berakhirnya Fase Kepemimpinan Syeikh Sulaiman ar-Rasuliy Pada tahun 1965 M, seiring kondisi kesehatan yang tidak memungkinkan, maka jabatan sebagai pimpinan Madrasah Tarbiyah Islamiyah Candung diserahkan kepada H. Baharuddin ar-Rasuli Jabatan pimpinan yang ia tekuni tidak ada perubahan dari kepemimpinan yang dipegang oleh Ayah beliau.

2. Fase Kepemimpinan Buya H. Baharuddin ar-Rasuliy (1965-1971)

Seluruh operasional madrasah dikelola oleh H. Baharuddin ar-Rasuliy dengan adanya persetujuan Syeikh Sulaiman ar-Rasuliy. Kebijakan-kebijakan pimpinan tetap dipegang oleh Syeikh Sulaiman ar-Rasuliy secara substansif.

3. Fase Kepemimpinan Buya H. Syahrudin ar-Rasuly (1971-2005)

Pada tahun 1977, PB. Persatuan Tarbiyah Islamiyah terlibat dalam pengaturan pengelolaan madrasah ini dengan melahirkan direktorium madrasah yang terdiri dari lima orang yang akan mengendalikan perkembangan madrasah, diantara mereka adalah H. Baharuddin ar-Rasuli, H. Syahrudin ar-Rasuli, H. Moh. Nur ar-Rasuli, H. Izzuddin Marzuki, dan Abdullah Ali. Mereka yang disebutkan mempunyai tugas sebagai perencana

dan pelaksana pendidikan madrasah agar dapat dijalankan dengan baik. Kondisi yang seperti tetap berjalan sampai pada tahun 1994.

Pengelompokkan Kurikulum semenjak 1994-2008:

- a. Pelajaran Agama (Fiqh, Hadits, Tauhid, Tafsir, Tashauf, Ushul Fiqh, Mantiq, dan Mushthalah)
 - b. Pelajaran Bahasa (B. Arab, B. Inggris, B. Indonesia, Nahwu, Sharaf, Qawa'id, Balaghah)
 - c. Pelajaran Umum (KWN, Ilmu Jiwa, Sejarah Umum, Geografi, Antropologi, IPS, IPA, Ilmu Komputer)
4. Fase Kepemimpinan Buya H. Muhammad Noer ar-Rasuliy (2004-2006)

Kepemimpinan yang beliau jalankan sebagai Rais al-'Aam merupakan usaha untuk membantu kepemimpinan yang dipegang oleh Buya H. Syahrudin ar-Rasuliy sebagai Syaikh al-Madrasah.
 5. Fase Kepemimpinan Buya Badra Syahrudin ar-Rasuliy 2005-2007

Kepemimpinannya sebagai Rais al-'Aam, dibimbing oleh Buya H. Muhammad Noer ar-Rasuliy yang menjabat sebagai Syaikh al-Madrasah menggantikan posisi Buya H. Syahrudin ar-Rasuliy yang wafat pada 24 Desember 2005.
 6. Fase Kemimpinan Buya H. Amhar Zen ar-Rasuliy (2007-2008)

Kepemimpinan Buya H. Amhar Zen ar-Rasuliy merupakan usaha untuk melanjutkan kepemimpinan Buya Badra Syahrudin sehubungan

dengan kesibukan yang beliau emban sebagai pegawai tata usaha Universitas Andalas.⁶⁹

B. Penelitian Relevan

Ada banyak penelitian yang relevan mengenai masalah yang penulis angkat dari berbagai universitas yang ada di Indonesia antara lain sebagai berikut:

1. Macrus Ali dengan judul “Kontribusi Pemikiran KH. Abdurrahman Wahid Terhadap Pendidikan Islam Di Indonesia”. Hasil temuan penelitian ini yaitu pendidikan di Indonesia berpedoman pada hamlum mina Allah, hamblum minan naas, hamlum min alam. Pendidikan Islam dalam perspektif Gusdur yaitu pendidikan yang menjadikan masyarakat beradap (berakhlak mulia). Kontribusi yang telah disumbangkan terhadap pendidikan Islam di Indonesia oleh Gusdur ada empat item, yaitu: pendidikan keagamaan yang terbuka, pendidikan berbasis moral, pendidikan berbasis masyarakat, dan pendidikan berbasis *local wisdom*.⁷⁰
2. Maya Putri, dengan judul “Peran K.H Ahmad Dahlan Dalam Pembentukan Sekolah Muhammadiyah Di Yogyakarta Tahun 1911-1922”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha awal K.H Ahmad Dahlan dimulai dengan membentuk lembaga pada tahun 1911. K.H Ahmad Dahlan membentuk sekolah dengan sistem klasikal. Kemudian beliau mengubah tujuan pendidikan sekolah Muhammadiyah memiliki tujuan sejak dibentuk pada tahun 1911 dan tahun 1912 mengalami perubahan. K.H Ahmad Dahlan mengubah kurikulum menjadi kurikulum yang mengabungkan Gubermen dan pesantren dimana mata pelajaran

⁶⁹ Arsip Keluarga Buya Ma’rifat Mardjani : *Panitia Peringatan Hari Lahir 100 Tahun Buya Ma’rifat Mardjani (1971-2017)*, (Desa Sei Alah 12 Oktober 2017)

⁷⁰ Macrus Ali, *Kontribusi Pemikiran KH. Abdurrahman Wahid Terhadap Pendidikan Islam Di Indonesia*, Skripsi, Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2018.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

agama Islam dimuat kedalam sekolah tersebut dan akhirnya menjadi percontohan dalam mata pelajaran secara umum seperti sekarang. Dapat disimpulkan, peran normatif yang dilakukan K.H Ahmad Dahlan sangatlah besar sebagai pembentuk sekolah Muhammadiyah di Yogyakarta tahun 1911-1922.⁷¹

3. Ahmad Amin dengan judul “Perilaku kepemimpinan Abdul Djalil untuk meningkatkan prestasi akademik siswa: Studi kepemimpinan Direktur Lembaga Pendidikan Islam Surya Buana Malang”. Hasil temuan penelitian ini bahwa Selaku direktur LPI Surya Buana, Abdul Djalil telah mampu melaksanakan program triple “R” secara baik dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut pertama dengan bermusyawarah artinya bawahan selalu diajak berdiskusi sebelum membuat keputusan. Kedua dengan penanaman ruhul jihad, artinya direktur LPI Surya Buana selalu memberi motivasi bawahannya untuk memiliki dedikasi tinggi, keuletan, keistiqomahan dan taqwallah terhadap tugas yang telah dibebankan. Ketiga keteladanan, artinya direktur LPI Surya Buana selalu memberi contoh kepada bawahannya melalui tindakan bukan hanya sekedar memerintah. Keempat meningkatkan Sumber daya guru artinya direktur LPI Surya Buana selalu mendukung bawahannya untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.⁷²

4. M. Fahim Tharaba dengan judul “Manajemen Pendidikan Multikultural Prespektif Ulul al-Albab”. Hasil penelitian ini ditemukan bahwa pendidikan

⁷¹ Maya Putri, *Peran K.H Ahmad Dahlan Dalam Pembentukan Sekolah Muhammadiyah Di Yogyakarta Tahun 1911-1922*. Skripsi, Bandar Lampung: Universitas Lampung, 2017.

⁷² Ahmad Amin, *Perilaku kepemimpinan Abdul Djalil untuk meningkatkan prestasi akademik siswa: Studi kepemimpinan Direktur Lembaga Pendidikan Islam Surya Buana Malang*, Tesis, Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016

multikultural berkaitan erat dengan program universitas, meliputi: implementasi integrasi Islam dan sains, optimalisasi peran ma'had, peningkatan kompetensi bahasa asing, peningkatas kuantitas sumber daya manusia, revitalisasi peran social dan keagamaan, manajemen berbasis teknologi informasi, internasionalisasi universitas dan kerjasama internasional menuju world class University (WCU), pengembangan kelembagaan, dan penggalian sumber pendanaan.⁷³

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

⁷³ M .Fahim Tharaba, *Manajemen Pendidikan Multikultural Prespektif Ulul al-Albab*, al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol/ 04, No. 02, 2020

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan sejarah atau *Historical Research*. Menurut Borg dan Gall dalam Djamal Penelitian sejarah adalah menyelidiki secara sistematis terhadap dokumen dan sumber-sumber lain yang mengandung fakta tentang pertanyaan-pertanyaan sejarawan di masa lampau.⁷⁴ Sementara itu menurut Wiersman dalam Djamal dalam buku yang sama mengungkapkan bahwa penelitian sejarah adalah proses penyelidikan secara kritis terhadap peristiwa masa lalu untuk menghasilkan deskripsi dan penafsiran yang tepat dan benar tentang peristiwa-peristiwa tersebut.⁷⁵

Penelitian *historis* berupaya merekonstruksi tentang fakta di masa lampau tentang apa, siapa, kapan, di mana dan bagaimana secara obyektif, sistematis dan akurat yang dilaksanakan pada waktu sekarang. Proses rekonstruksi dilakukan berdasarkan hasil catatan-catatan di lapangan, artefak-artefak serta laporan-laporan verbal pelaku atau saksi sejarah.

Secara etimologi, kata sejarah berasal dari bahasa Arab, yaitu *syajarah*, artinya adalah pohon kehidupan, akar, keturunan, dan asal-usul. Dinamakan demikian karena fokus awal dari pembahasan sejarah pada masa klasik adalah menelusuri asal-usul dan geneologi (nasab; keturunan) yang umumnya

⁷⁴ M. Djamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif*. (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2015), h. 103

⁷⁵ *Ibid.*



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digambarkan seperti “*pohon keturunan keluarga*” (mulai dari akar, cabang, daun, hingga buah). Menurut Djamal pengertian sejarah adalah cerita perubahan, peristiwa, atau sebuah kejadian di masa lampau yang telah diberikan tafsir atau alasan yang dikaitkan sehingga membentuk pengertian yang lengkap.⁷⁶

Pada penelitian ini, peneliti mengambil jenis penelitian bibliografis. Menurut Sulasman penelitian bibliografis menggunakan metode sejarah untuk mencari, menganalisis, membuat interpretasi serta generalisasi dan fakta-fakta yang merupakan pendapat para ahli dalam suatu masalah atau suatu organisasi dikelompokkan dalam penelitian biografis. Cara kerja dalam penelitian ini ialah mengumpulkan karya dari beberapa penulis, kemudian menerbitkan kembali beberapa dokumen yang dianggap telah hilang ataupun tersembunyi sembari menginterpretasikan dan generalisasi yang sesuai dengan karya orang lain tersebut.⁷⁷

Menurut Notosusanto dalam Sulasman penerapan tahapan-tahapan dalam penelitian sejarah ialah: (1) *Heuritis*, yaitu menghimpun jejak-jejak masa lampau, (2) Kritik (sejarah) yaitu menyelidiki sejarah itu sejati, baik bentuk maupun isinya, (3) interpretasi, menetapkan makna, dan saling berhubungan dari fakta yang diperoleh dari sejarah itu, (4) penyajian, yaitu menyampaikan sintesis yang diperoleh dalam bentuk suatu kisah.⁷⁸

Tahapan-tahapan yang biasa dilakukan dalam penelitian *historis* menurut Wierma dalam Djamal ada empat langkah yaitu; (1) mengidentifikasi masalah di

⁷⁶ *Ibid.* h. 17.

⁷⁷ Sulasman, *Metodologi Penelitian Sejarah, Teori, Metode, Contoh Aplikasi*, (Bandung: Pustaka Setia, 2014), h. 87.

⁷⁸ *Ibid.* h. 75.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mana meliputi merumuskan hipotesis dan pertanyaan, (2) mengumpulkan dan mengevaluasi bahan-bahan sumber yang di dalamnya ialah merumuskan kembali hipotesis dan pertanyaan, (3) melakukan sintesis informasi dari bahan-bahan sumber, atau pada bagian ini dapat pula melakukan revisi hipotesis, kemudian (4) analisis penafsiran, merumuskan kesimpulan (menerima hipotesis atau menolak).⁷⁹

Penelitian kualitatif berakar pada latar alamiah sebagai keutuhan, mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, memanfaatkan metode kualitatif, mengandalkan analisis data secara induktif. Dari temuan di lapangan selanjutnya diverifikasi dan dianalisis secara rasional dengan pengumpulan data yang lebih mendalam dengan teori-teori yang relevan terutama teori-teori yang berkaitan dengan pencak silat. Penelitian kualitatif ini berusaha mengungkap gejala secara menyeluruh, dan sesuai konteks melalui pengumpulan data dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrument kunci.

Jadi, penelitian ini bertujuan memperoleh gambaran yang jelas mengenai gerak langkah perjuangan pendidikan Islam Buya Ma'rifat Mardjani studi sejarah antara tahun 1917 M - 1989 M dengan menggunakan metode/pendekatan historical research untuk mengungkapkan sejarah atau pun peristiwa-peristiwa yang terjadi di masa lampau secara mendalam.

B. Sumber Penelitian

⁷⁹ M. Djamal, *Op Cit.*, h. 104.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sumber-sumber data dalam penelitian *Historical Research* untuk mengungkapkan sejarah dari perguruan beladiri tradisional yang ada di Kalimantan Tengah, peneliti mengutip dari Nevin dan Kaelan dalam Djamal (106:2015) di mana sumber data yang dapat menjadi bahan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Sumber data primer terdiri dari: (1) Peninggalan fisik yaitu tempat-tempat bersejarah, (2) Cerita lisan yang diwariskan dari generasi ke generasi seperti hikayat, legenda, dan cerita rakyat. Sedangkan sumber data sekunder terdiri dari: (1) Materi tulisan yang terdapat pada patung, bangunan rumah, tempat ibadah dan lain-lain, (2) Tulisan tangan, dokumen dan lainnya, (3) Buku yang ditulis oleh penulis zaman dahulu, (4) film dokumenter, radio, kaset, dan televisi.

Subjek penelitian ini adalah orang-orang yang secara langsung terlibat dan mengetahui tentang sosok Buya Ma'rifat Mardjani, yaitu dalam hal ini pihak keluarga Buya Ma'rifat Mardjani.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian. Teknik wawancara dilakukan jika peneliti memerlukan komunikasi atau hubungan dengan responden yaitu putri tertua Buya Ma'rifat Mardjani yang bernama Dr. H. Nelly Nailaty.

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini ialah wawancara Semiterstruktur (*semistructured interview*) di mana pada pelaksanaannya lebih bebas dan mendalam dalam menemukan permasalahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara lebih terbuka dalam hal ide-ide dan pendapat dari pihak yang diwawancarai.

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi, yaitu suatu pengambilan data yang diperoleh dari informasi, keterangan ataupun fakta-fakta yang berhubungan dengan objek penelitian. Dokumentasi bertujuan untuk melengkapi dan mendukung keterangan dan fakta fakta yang ada terkait Buya Ma'rifat Mardjani.

D. Teknik Analisis Data

Analisa data adalah proses menyusun data agar dapat ditafsirkan. Menyusun data berarti menggolongkannya dalam pola, tema dan kategori. Kegiatan dalam analisis data yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Setelah data-data hasil penelitian dikumpulkan, langkah selanjutnya untuk menganalisis data dalam penelitian ini menggunakan beberapa tahap, yaitu:

- 1) Reduksi Data
- 2) Penyajian Data
- 3) Penarikan Kesimpulan (*Concluding Drawing*)

Kemudian proses selanjutnya mencari hubungan antara konsep-konsep dalam usaha mengembangkan suatu teori atau dalam penelitian ini masih dalam tingkat kesimpulan atau hipotesis kerja dengan menggunakan metode yang dikuasai peneliti. Kalau dikaji secara mendalam, sebenarnya tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menghasilkan metode yang dapat menunjukkan kausalitas. Untuk itu dengan menggunakan metode yang bersifat induksi analisis guna membandingkan dengan teori yang oleh peneliti ditambah dengan menonjolkan deskriptif analisis.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kegelisahan Buya Ma'rifat Mardjani tentang pendidikan islam di indonesia mengharuskan beliau bergerak beberapa langkah yang diturunkan menjadi sebuah manajemen pendidikan Islam. Setelah peneliti melakukan analisa, maka penelitian ini memiliki beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Gerak langkah Buya Ma'rifat Mardjani dalam memperjuangkan pendidikan islah terdiri dari Bersekolah dan Berorganisasi, Mengoordinir Persatuan Tarbiyah Islamiyah (PERTI) untuk Wilayah Riau pada tahun 1945-1948, Berkonsekuensi Logis Menuju Parlement Republik Indonesia, Berdakwah ke Desa-Desa di Wilayah Indragiri, Merintis Universitas Riau, dan Merumuskan Pemikiran Pendidikan Islam.
2. Konsep pendidikan Islam yang telah direalisasikan oleh Buya Ma'rifat Mardjani dalam dunia pendidikan adalah konsep *Tarbiyah* melalui halaqah-halaqah mengaji al-Quran, konsep *Ta'lim* melalui program mengaji ke surau, dan konsep *Ta'dib* dengan menjadi tauladan umat yang berasakan pada nilai-nilai keIslaman.
3. Konsep manajemen pendidikan Islam menurut Buya Ma'rifat marjani terdiri dari: (1) perencanaan yang terdiri dari perencanaan kegiatan halaqoh dan mengaji ke surau yang relevan dengan pendapat Hasnun Asrohah dan Hasan Alwi. (2) pengorganisasian yang melibatkan Buya Ma'rifat Mardjani, Hj. Fatimah Hadi, dan guru ngaji setempat. (3)



penggerakan halaqoh dan mengaji ke Surau. Dan (4) pengawasan yang terdiri dari evaluasi internal dan evaluasi eksternal.

B. Saran-saran

Setelah melakukan penelitian yang berkenaan dengan Gerak Langkah Buya Ma'rifat Mardjani dalam Memperjuangkan Pendidikan Islam, peneliti memiliki saran-saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada segenap elemen masyarakat dan generasi mudah penerus bangsa untuk banyak mengambil pelajaran dan menerapkannya tentang nilai-nilai kehidupan yang terdapat dalam Manajemen Pendidikan Islam menurut Buya Ma'rifat Mardjani.
2. Diharapkan kepada seluruh praktisi pendidikan Islam untuk mengambil pelajaran dari manajemen pendidikan Islam yang telah diterapkan oleh Buya Ma'rifat Mardjani.
3. Perlu adanya pembukuan tentang manajemen pendidikan Islam menurut Buya Ma'rifat Mardjani.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abitolkha, Amir Maliki. *Problematika Penyelenggaraan Pendidikan Islam (Pendekatan Manajemen Berbasis Sekolah)*. Tadrîs, Vol.9 No.1 Juni 2014, pp.111-131
- Abuddin Nata, (2010). *Ilmu Pendidikan Islam dengan Pendekatan Multidisipliner*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Abd. Rachman Assegaf, (2013). *Aliran Pemikiran Pendidikan Islam: Hadharah Keilmuan Tokoh Klasik Sampai Modern*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Ah, Macrus. (2018). Kontribusi Pemikiran KH. Abdurrahman Wahid Terhadap Pendidikan Islam Di Indonesia. *Skripsi*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Arifin. (2014). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bukhari, Dkk. (2005). *Azas-Azas Manajemen*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Dwi Siswoyo dkk, (2008). *Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta: UNY Press.
- Fakhrudin, Agus. *Prinsip-Prinsip Manajemen Pendidikan Islam*. Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim. Vol.9, No.2 , 2011, pp.199-212.
- Fauzi, Anis, dan Saeful Amri. *Implementasi Metode Pendidikan Agama Islam Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Dan Kurikulum 2013*. An-Nidhom (Jurnal Manajemen Pendidikan Islam). Vol.1, No.2, Juli-Desember, 2016, pp.1-22.
- Heri, Totong Heri. *Manajemen Pendidikan Islam Berbasis Tauhid*. Rausyan Fikr. Vol.14, No.1, Maret 2018. Issn. 1979-0074 E-Issn. 9 772580 594187, pp.79-94.
- <https://wahdi.lec.uinjkt.ac.id/articles/ilmupendidikanIslam>.
- Junaidi. *Prinsip-Prinsip Dasar Manajemen Dalam Islam (Kajian Pendidikan Menurut Hadis Nabi)*. Al-Idarah: Jurnal Manajemen Dan Administrasi Islam, Vol.1, No.1, Januari - Juni 2017, pp.119-130.
- Karniawati, Etik. *Manajemen Strategik Lembaga Pendidikan Islam Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Jurnal At-Taqaddum, Vol.9, No.1, Juli 2017, pp.113-132
- Luneto, Buhari. *Pengelolaan Pendidikan Islam Yang Efektif*. Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol.2, No.1, Februari 2014, pp.48-56

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mansyur, Masykur H. *Penguatan Manajemen Pendidikan Pada Lembaga Pendidikan Islam*. Journal of Passion of The Islamic Studies Cente: JPI_Rabbani, pp.354-367.

Mappasiara. *Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Pada Lembaga Pendidikan Islam (Pesantren Dan Madrasah)*. Auladuna: Jurnal Pendidikan Dasar Islam, Vol.4 No. 2, Desember 2017, P-Issn: 2407-2451.,E-Issn: 2621-0282 Doi: <https://doi.org/10.24252/Auladuna.V4i2a1.2017>, Pp.1-13

Mardjani, Ma'rifat. 1959. *Realisasi Provinsi Riau Djambi*. Jakarta: Pustaka Njiur Melambai.

Meditamar, Muhd. Odha. *Pengelolaan Pendidikan Islam Yang Efektif*. **Tarbawi: Jurnal Ilmu Pendidikan**, Vol.1, No. 2, November 2016. Issn 2615-6547, pp. 1-21.

Muhaimin, dkk. (2010). *Manajemen Pendidikan Islam: Aplikasinya Dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah*. Jakarta: Kencana.

Muhaimin, (2013). *Rekontruksi Pendidikan Islam (dari Paradigma Pengembangan, Manajemen Kelembagaan Kurikulum hingga Strategi Pembelajaran)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Muliawan, Jasa Ungguh. (2015). *Ilmu Pendidikan Islam: Studi Kasus Terhadap Struktur Ilmu, Kurikulum, Metodologi, Dan Kelembagaan Pendidikan Islam*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

Mulyasa, Eman. (2004). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.

Naskah Pidato Buya Ma'rifat Mardjani. "Pembangunan harus paralel antara Pusat – daerah." Senin 18 November 1957.

Nata, Abuddin. (2016). *Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta: Kencana.

Putri, Maya. 2017. Peran K.H Ahmad Dahlan Dalam Pembentukan Sekolah Muhammadiyah Di Yogyakarta Tahun 1911-1922. *Skripsi*. Bandar Lampung: Universitas Lampung.

Qomar, Mujamil. (2008). *Manajemen Pendidikan Islam*. Jakarta: Erlangga.

Repol. (2003). *Memoar Buya Ma'arifat Mardjani: Berjuang Tanpa Pamrih*. Pekanbaru: FKPMR.

Riau Terkini, "Mengenang Buya Ma' rifat Mardjani", diakses dari [http://www.riauterkini.com/politik.php?arr=126863&judul=Mengenang%](http://www.riauterkini.com/politik.php?arr=126863&judul=Mengenang%20Buya%20Ma%27arifat%20Mardjani)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

20Buya%20Ma%27%20rifat%20Mardjani,Mubaligh%20dan%20Politikus%20Mudik%20Ulo%20yang%20Perjuangkan%20Riau%20Berpisah%20dengan%20Jambi%20dan%20Sumbar

pada tanggal 10 Januari 2019.

Riyuzen. *Strategi Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam*. Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam, Vol.8, No. II, 2017, pp.145-165.

Shulhan, Muwahid, dan Soim. (2013). *Manajemen Pendidikan Islam: Strategi Dasar Menuju Peningkatan Mutu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Teras.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Suwatah. *Prinsip-Prinsip Manajemen Pendidikan Islam*. Edusiana: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam, Vol.4, No.1, Maret 2017, pp.1-12.

Syafril & Zelhendri Zen, (2017). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Kencana.

Tidjani, Aisyah. *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam Menghadapi Tantangan Globalisasi*. Jurnal Reflektika, Vol.13, No.1, Januari–Juni 2017, pp.96-126.

Tim Sinar Grafika. (2003). *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sinar Grafika.

Tjabolo, Siti Asiah. (2018). *Manajemen Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Cendikia.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003. (2006). *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung: Citra Umbara.

Yanuarti. *Pemikiran Pendidikan Ki. Hajar Dewantara Dan Relevansinya Dengan Kurikulum 13*. *Jurnal Penelitian*, Vol. 11, No. 2, (Agustus 2017).

Yusuf. *Eksistensi Dan Paradigma Keilmuan Manajemen Pendidikan Islam (MPI)*. Intizam: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol.2, No.1, Oktober 2018, pp.48-63

Yusuf, Kadar, M. 2015. *Konstruksi Ilmu dan Pendidikan*. Pekanbaru: Amzah.

_____. 2017. *Tafsir Tarbawi: Pesan-Pesan Al-Quran Tentang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Akasara.

Zaini, Ahmad Afan. *Urgensi Manajemen Pendidikan Islam*. Jurnal Ummul Qura, Vol.V, No.1, Maret 2015, pp.24-37.

LAMPIRAN FOTO



BUYA MA'RIFAT MARDJANI

1917 - 1989

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Buya Ma'rifat Mardjani beserta Istri Dra. Hj. Fatimah Hadi, tahun 1958 pada saat sedang menjabat sebagai anggota DPR RI



DATUK H. MUHAMMAD HADI

(Ayah dari Umi Dra. Hj. Fatimah Hadi)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Anak-anak Buya Ma'rifat Mardjani dan Umi Dra. Hj, Fatimah Hadi



Keluarga Besar Buya Ma'rifat Mardjani



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keluarga Besar Buya Ma'rifat Mardjani



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Keluarga Besar Buya Ma'rifat Mardjani berdomisili Pekanbaru



Bunda Hafny Ma'rifat, depan. Blkg dari kiri kekanan : Malik Abdul Aziz, Teguh Wicaksono Prasetyo dan Muhammad Nur Malik.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



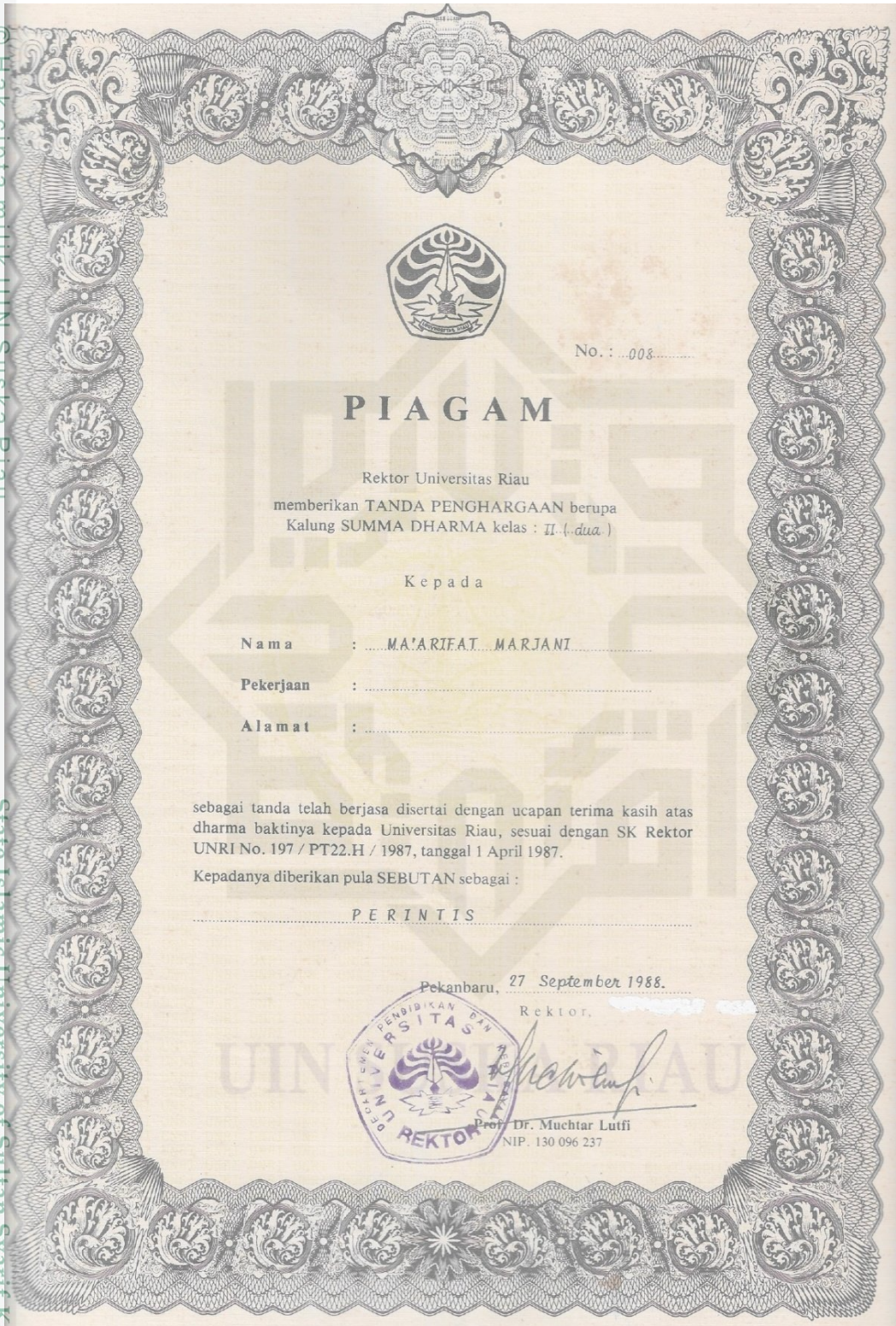
Gedung Kantor : Forum Komunikasi Pemuka Masyarakat Riau (FKPMR) yang diberi nama : "BALAI MA'RIFAT MARDJANI". Berlokasi di Jl. Kembang Sari, Cinta Raja, Sail, Pekanbaru.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Piagam penghargaan dari Rektor Universitas Riau I, Prof. DR. Muchtar Lutfi, MA, sebagai PERINTIS berdirinya Universitas Riau.



Penghargaan dari Gubernur Riau sebagai salah seorang PEJUANG DI DAERAH RIAU

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



Rumah tempat tinggal Buya Ma'rifat Mardjani pada masa akhir hayatnya setelah berpindah dari satu rumah sewa ke rumah sewa lainnya, Terletak di Jl. Lokomotif No. 44A, Pekanbaru, kec. Lima puluh, Pekanbaru.



Rumah kakak perempuan Buya Ma'rifat Mardjani, Amai Lamat Roto di desa Mudik Ulo, kec. Hulu Kuantan, Kab. Kuansing, tempat transit BMM kalau pulang kampung

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Makam Buya Ma'rifat Mardjani, Umi Dra. Hj. Fatimah Hadi (istri beliau) dan Datuk H. Muhammad Hadi (mertua Beliau, ayah Umi Fatimah Hadi)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Papan Nama MTs. Darunnajah



Bangunan Gedung MTs. Darunnajah tampak dari depan atau jalan Pelajar



Bangunan Gedung MTs. Darunnajah tampak dari halaman dalam



Ruang Guru MTs. Darunnajah, di Jl. Pelajar, Desa Sei Alah, Hulu Kuantan, Kuansing.



Ruang Guru MTs. Darunnajah, di Jl. Pelajar, Desa Sei Alah, Hulu Kuantan, Kuantan Singingi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



KOMUNITAS BACA DARUNNAJAH
Di Jalan Pendidikan, Sei Alah, Hulu Kuantan, Kuantan Singingi



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KOMUNITAS BACA DARUNNAJAH
Di Jalan Pendidikan, Sei Alah, Hulu Kuantan, Kuantan Singingi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Ruang belajar MTs. Darunnajah



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

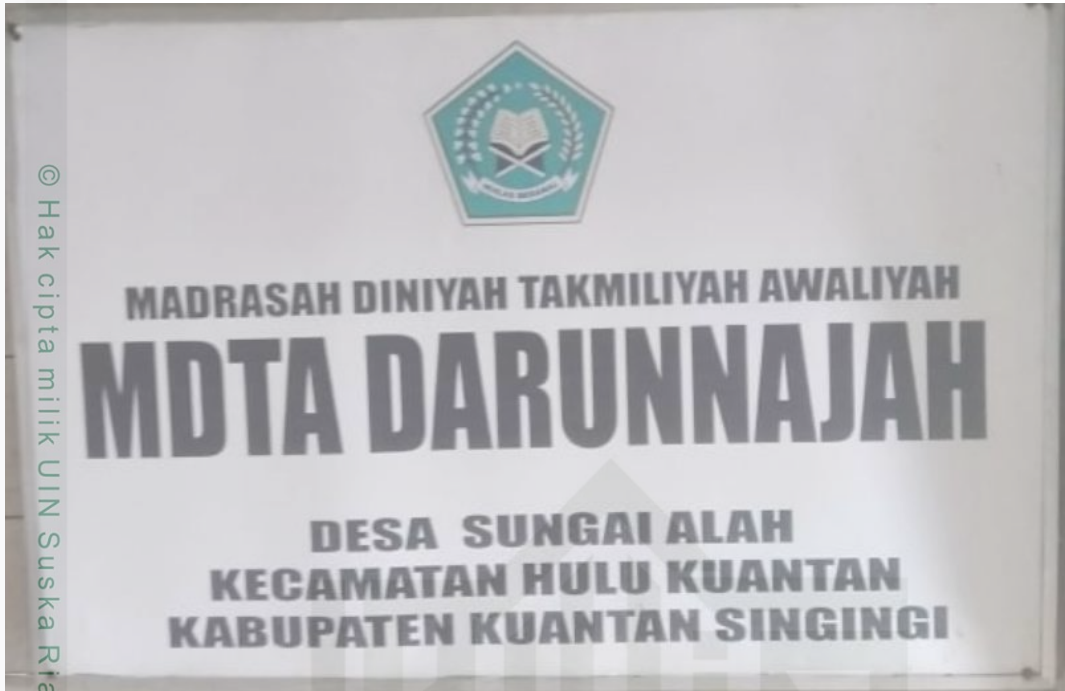
Ruang transit Pengurus pada saat berkunjung ke MTs., MDA dan TKI Darunnajah



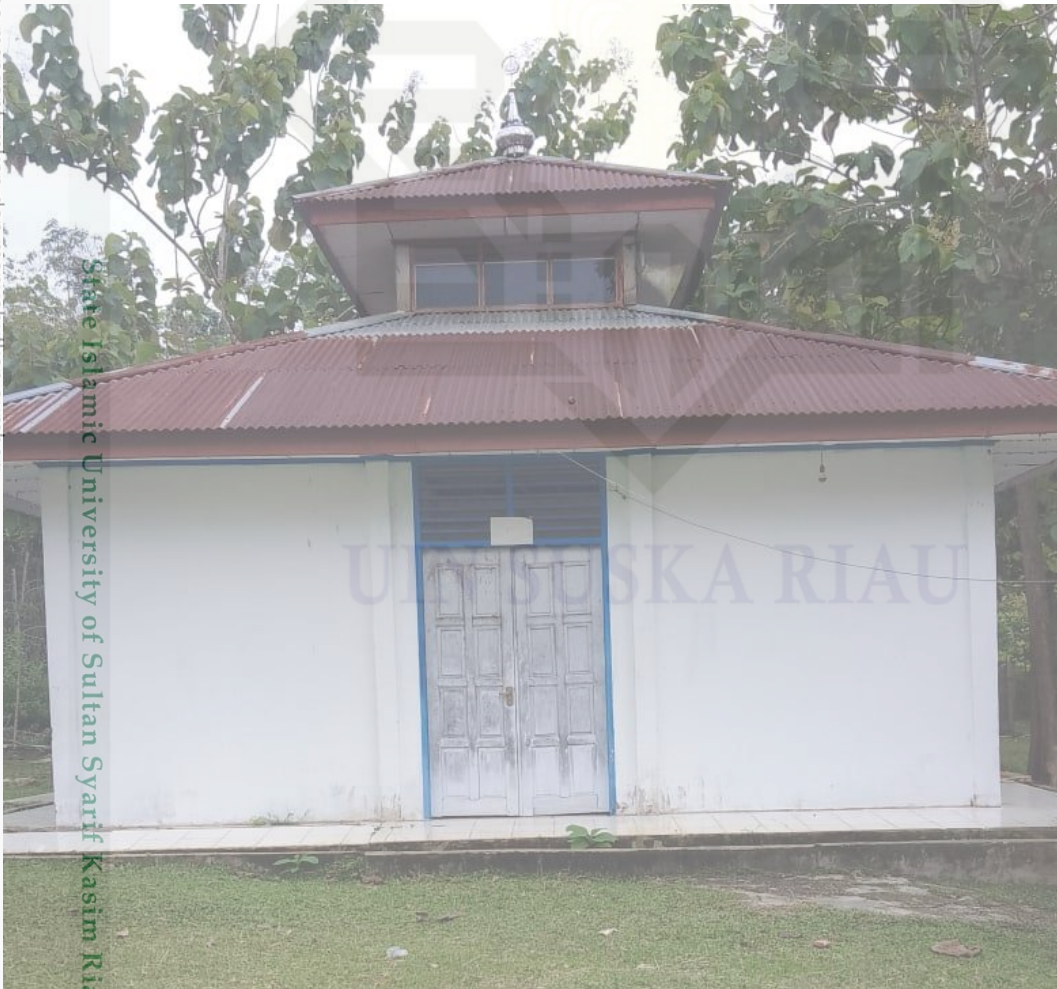
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Papan Nama MDA Darunnajah



Tampak depan mushollah di lingkungan MTs Darunnajah di desa Sei Alah, Hulu Kuantan, Kuantan Singingi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Ruang dalam mushollah di lingkungan MTs. Darunnajah



Asrama putri siswi MTs. Darunnajah

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kepala MAN I Taluk Kuantan : Suhelmon, S.Pd., M. Pd dan Kepala Perpustakaan MAN I Taluk Kuantan : Dra. Elfarida, M.A



PERPUSTAKAAN BUYA MA'RIFAT MARDJANI di lingkungan MAN I Taluk Kuantan, Kuantan Singingi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

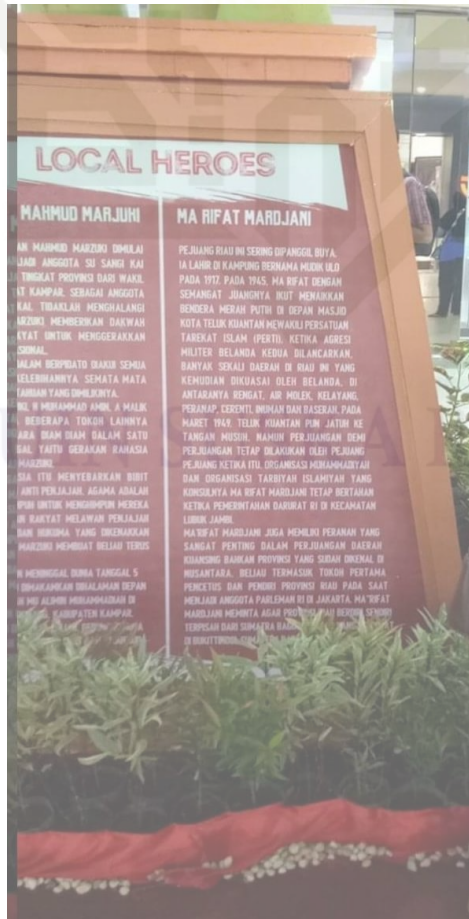
1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dianggap mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



JEMBATAN MA'RIFAT MARDJANI adalah jembatan yang menghubungkan desa Lubuk Ambacang dengan desa Koto Kombu, kec. Hulu Kuantan, kab. Kuantan Singingi

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



TUGU PERJUANGAN ATAS NAMA BUYA MA'RIFAT MARDJANI DI MALL SKA PEKANBARU



Akreditasi B
SK No: 1877/BAN PAUD DAN PN/IAKR/2019

Certificate Number: 173/HOMIE/II/2022

TOEFL®

CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

Name	: Hafny Ma`rifat
ID Number	: 1471044303570001
Test Date	: 11-06-2022
Expired Date	: 11-06-2024
achieved the following scores:	
Listening Comprehension	: 48
Structure and Written Expression	: 43
Reading Comprehension	: 45
Total	: 453

UIN SUSKA RIAU

Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

13-06-2022

13-06-2022

13-06-2022

13-06-2022

13-06-2022

13-06-2022

Hak Cipta: Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



HOMIE ENGLISH DIRECTOR

13-06-2022

13-06-2022

13-06-2022

13-06-2022

13-06-2022

13-06-2022

13-06-2022

13-06-2022

الشهادة اختبار كفاءات اللغة العربية لغير الناطقين بها

يشهد العلق بأن :

سبداة : Hafny ma`rifat
رقم الهوية : 1471044303570001
تاريخ الاختبار : 12-06-2022
المصلاجة : 12-06-2024

قد حصلت على النتيجة في اختبار الكفاءات في اللغة العربية لغير الناطقين بها

46 : الاستماع
45 : القواعد
46 : القراءة
المجموع : 457

التوقيع التعريفي

No. 712/GLC/VT/2012



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Izin No: 420/BID.PAUD.PNF.2/VTIII/2017/6308

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Penyutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Penyutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



الأمين العام

أدي خير الدين

Signature



KEMENTERIAN AGAMA RI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
 Phone & Facs, (0761) 858832, Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id> Email : pasca@uin-suska.ac.id

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Nomor : B-1502/Un.04/Ps/HM.01/06/2022

Pekanbaru, 14 Juni 2022

: 1 berkas

: Izin Melakukan Kegiatan Riset Tesis/Disertasi

Kepada

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu

Satu Pintu Prov. Riau

Pekanbaru

Dengan hormat, dalam rangka penulisan tesis/disertasi, maka dimohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk mengizinkan mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama	: HAFNY MA'RIFAT
NIM	: 21890425407
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam S2
Semester/Tahun	: VIII (Delapan) / 2022
Judul Tesis/Disertasi	: Gerak Langkah Perjuangan Pendidikan Islam Buya Ma'rifat Mardjani (Studi Sejarah antara Tahun 1917 M - 1989 M)

untuk melakukan penelitian sekaligus pengumpulan data dan informasi yang diperlukannya dari Pekanbaru

Waktu Penelitian: 3 Bulan (14 Juni 2022 s.d 14 September 2022)

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

UIN SUSKA RIAU



Wasalam
 Direktur,

Prof. Dr. H. Ilyas Husti, MA
 NIP. 19611230 198903 100 2

Tembusan:
 Yth, Rektor UIN Suska Riau



UIN SUSKA RIAU

PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmptsp@riau.go.id

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTSP/NON IZIN-RISET/48463
TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN TESIS**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permisian Riset dari : **Direktur Pascasarjana UIN Suska Riau, Nomor : B-1502/Un.04/PPs/TL.00/06/2022** Tanggal 11 Juni 2022, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

Nama	:	HAFNY MA'RIFAT
NIM / KTP	:	21890425407
Program Studi	:	MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
Konsentrasi	:	MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
Tingkat	:	S2
Judul Penelitian	:	GERAK LANGKAH PERJUANGAN PENDIDIKAN ISLAM BUYA MA'RIFAT MARDJANI (STUDI SEJARAH ANTARA TAHUN 1917 M-1989 M)
Lokasi Penelitian	:	TALUK KUANTAN, RIAU

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Dengan rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 16 Juni 2022



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU**

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kuantan Singingi

Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu di Telukkuantan

3. Direktur Pascasarjana UIN Suska Riau di Pekanbaru

4. Yang Berkepentingan

EDU GLOBAL: JURNAL PENDIDIKAN ISLAM

Prodi Pendidikan Agama Islam

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal

Jl. Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan 22978 Kabupaten Madina Provinsi Sumatera Utara. (0636)
7006359

LETTER OF ACCEPTANCE (LoA) No.005/EDB/LoA/2022

Pengelola Jurnal Edu Global: Jurnal Pendidikan Islam dengan ISSN 2747-2442 (Online) dan ISSN 2747-2434 (cetak), menyatakan bahwa naskah dengan Identitas:

Judul : Konsep Manajemen Pendidikan Menurut Buya Ma'rifat
Mardjani

Penulis : Hafny Ma'rifat
Afiliasi/institusi : UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Email : Hafnymarifat123@gmail.com
Tanggal Accept : 12 Juli 2022

Telah memenuhi kriteria publikasi di Jurnal Edu Global: Jurnal Pendidikan Islam dan dapat kami terima sebagai bahan naskah untuk penerbitan Jurnal pada Volume1 Nomor 1 Nopember 2023 dalam versi cetak dan elektronik

Untuk menghindari adanya duplikasi terbitan dan pelanggaran etika publikasi ilmiah terbitan berkala, kami berharap artikel/naskah tersebut tidak dikirim dan dipublikasi ke Penerbit/Jurnal lain.

Demikian surat ini disampaikan, atas partisipasi dan kerjasamanya, kami ucapkan terimakasih.

Mandailing Natal, 12 Juli 2022
Editor in Chief



Muhammad Ikbal, M.Pd.I



UIN SUSKA RIAU

Sertifikat

Nomor: B-1989/Un.04/Ps/PP.00.9/04/2022

Komite Penjaminan Mutu Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Menegaskan Bahwa :

Nama : Hafny Ma'rifat

NIM : 21890425407

Judul : Konsep Manajemen Pendidikan Islam Menurut Buya Ma'rifat Marjani

Telah dilakukan uji Turnitin dan dinyatakan lulus cek plagiasi Tesis Sebesar (22%) di bawah standar maksimal batas toleransi kemiripan dengan karya tulis ilmiah lainnya. Berdasarkan peraturan Pemerintah melalui Dikti Nomor UU 19 Tahun 2002: Permendiknas 17 tahun 2010 bahwa tingkat persentase kesamaan tulisan yang diunggah di dunia maya hanya boleh 20-25% kesamaan dengan karya lainnya.

Pekanbaru, 8 Juli 2022
Pemeriksa Turnitin Pascasarjana

Mengetahui
Direktur Pascasarjana

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Dr. Perli Nopel, M.Pd.I
NUPN. 9920113670



UIN SUSKA RIAU

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI*

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI*

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing / Promotor *	Keterangan
1.	28/22	Dasul	[Signature]	
2.	20/22	Pemasalahan	[Signature]	
3.	25/22	Metodologi	[Signature]	
4.	2/22	Pengujian Data	[Signature]	
5.	2/22	Audien Data	[Signature]	
6.	8/22	[Signature]	[Signature]	

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing / Co Promotor *	Keterangan
1.	3/22	Jude 1	[Signature]	
2.	23/22	Pemasalahan	[Signature]	
3.	29/22	metodologi	[Signature]	
4.	6/22	Penyusunan data	[Signature]	
5.	11/22	Analisa data	[Signature]	

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



8 Juli 2022
 Pembimbing II / Co Promotor
 [Signature]

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Pribadi :

Nama Lengkap : Hafny Ma'rifat
Tempat/tanggal lahir : Jakarta, 3 Maret 1957
Alamat Rumah : Perumahan Mitra Utama Cluster, Blok C, No. 6
Jl. Sei Mintan Ujung / Jl. Labersa
Tanah Merah, Siak Hulu, Kampar, Riau.
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Hobby : Diskusi, nyanyi, koresponden dan jalan-jalan.

II. Pendidikan :

2.1. Formal :

2.1.1. Tahun 1986 : Lulus Sarjana Lengkap Sastra dan Bahasa Inggris, Universitas Nasional Jakarta.
2.1.2. Tahun 1982 : Lulus Sarjana Muda Sastra dan Bahasa Inggris, Universitas Nasional Jakarta.
2.1.3. Tahun 1976 : Lulus Sekolah Menengah Atas Negeri No. I, Pekanbaru.
2.1.4. Tahun 1972 : Lulus Sekolah Mengah Pertama Negeri No. IV, Pekanbaru.
2.1.5. Tahun 1969 : Lulus Sekolah Dasar Negeri No. 16, Pekanbaru.

2.2. Non Formal :

2.2.1. Juli – Desember 1991 : Bussiness Writing
By The Institute for Management
Education and Development (IPPM,
Jakarta.
2.2.2. Mei – Juli 1991 : Boomzaken, Assosiasi Importir Indonesia
2.2.3. Mei 1978 – Desember 79 : Bahasa Rusia Pusat Kebudayaan Rusia,
Jakarta.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2.2.4. Jun Desember 1976 : Semi Intermediate English Course, ITTR English Course Pekanbaru
- 2.2.5. Januari – Juli 1975 : Elementary English Course, ITTR English, Pekanbaru
- 2.2.6. Desember 1974 : Ngetik 10 Jari sistim tutup mata, Pekanbaru
- 2.3. Informal :**
- 2.3.1. 16 - 29 Januari 1993 : Basic International Forwarding Course United Nation Standard (ESCAP) by The Indonesisan Forwarders Association in cooperation with The Ministry of Communication of The Republic of Indonesia, Jakarta.
- 2.3.2. 18 – 29 Februari 1992 : Public Speaking Workshop oleh SENI PEMASARAN, Jakarta.
- 2.3.3. 4 – 15 Mei 1992 : Sales Training Program Dharmala Manulife, Jakarta.
- 2.3.4. 17 April – 3 Mei 1986 : Penataran Pelaksanaan Pedoman Penghayatan dan Pengamalan Pancasila (P-4) bagi calon Penatar Tingkat Nasional oleh Badan Pembinaan Pendidikan Pelaksanaan Pedoman Penghayatan dan Pengamalan Pacasila (Bp-7) Pusat, Jakarta.
- 2.3.5. 16 - 22 November 1981 : Pendidikan Pers Mahasiswa Jakarta oleh Ikatan Pers Mahasiswa Indonesia (IPMI), Jakarta.
- 2.3.6. 16 – 22 Navember 1980 : Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK), Himpunan Mahasiswa Islam (HMI), Komisariat Fakultas Ekonomi (FE), Universitas Nasional (UNAS), Jakarta.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

III. Keluarga

3.1. Oranga Tua :

- 3.1.1. Ayah : Ma'rifat Mardjani (Alm)
Pekerjaan : Anggota DPR RI (Pemilu 1955)
- 3.1.2. Ibu : Dra. Hj. Fatimah Hadi (Alm)
Pekerjaan : a. Dosen Akademi Koperasi
b. Pegawai Kantor Wilayah Kementerian Agama,
Provinsi Riau

3.2. Anak-Anak Kandung:

- 3.2.1. Teguh Wicaksono Prasetio (Balikpapan, Kalimantan Timur)
- 3.2.2. Muhammad Nur Malik (Perawang, Riau)
- 3.2.3. Malik Abdul Aziz (DKI Jakarta)

3.3. Anak Menantu :

- 3.3.1. Meyla Suhendra (Pekanbaru)
- 3.3.2. Fuji Oktarani (Pekanbaru)

3.4. Cucu :

- Keenan Ghani Malik (Pekanbaru)

IV. Pengalaman Kerja :

4.1. Mengajar :

- 4.1.1. 2004 – 2018 : Pusat Pengembangan Bahasa Asing (P2B)
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim (UIN
SUSKA) Riau
- 4.1.2. 1997 - 2000 : Fakultas Ekonomi, Universitas Sahid, Jakarta.
- 4.1.3. 1996 - 1998 : Badan Akutansi Negara, Kementrian Keuangan RI, Jakarta.
- 4.1.4. 1992 -1993 : PT Helu Trans Forwarder, Jakarta.
- 4.1.5. 1991 - 1992 : PT Pantja Niaga (Ltd), Jakarta.
- 4.1.6. 1987 - 1991 : Professional English Course
- 4.1.7. 1986 - 1990 : STM Yayasan Perguruan Cikini Jakarta.
- 4.1.8. 1985 - 1988 : Akademi Perhotelan MATOA, Jakarta.
- 4.1.9. 1982 - 1993 : Fakultas Teknik Universitas Jakarta, Jakarta.
- 4.1.10. 1981 –1983 : British English Course, Jakarta.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.2.

Kantor :

- 4.2.1. 1992-1994 : Sekretaris President Direktur P.T. Helu Trans, Jakarta.
- 4.2.2. 1991-1993 : Sekretataris Bidang Perdagangan Luar Negeri
Direktur Utama P.T. Pantja Niaga (Ltd), Jakarta.

V. Pengalaman Organisasi :

- 5.1. Ketua : Pimpinan Daerah Wanita Persatuan Tarbiyah Islamiyah,
2021 – 2026 Provinsi Riau (PD WANITA PERTI RIAU).
- 5.2. Ketua : Bidang Pendidikan, Forum Puspa Lancang Kuning,
2021 -2023 Provinsi Riau
- 5.3. Wakil Ketua : Komisi Pemberdayaan Perempuan, Remaja dan Keluarga
2020 – 2025 (PPRK) Majelis Ulama Indonesia (MUI) Provinsi Riau.
- 5.4. Ketua : Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga (PPRK)
2020 – 2024 Ikatan Keluarga Kuantan Singingi (IKKS) Pekanbaru.
- 5.5. Penasehat : Ikatan Keluarga Hulu Kuantan (IKHK) Pekanbaru.
2020 - 2024
- 5.6. Ketua : Bidang Pembudayaan Kejuangan 45,
2020-2025 Dewan Harian Daerah (DHD)
Badan Kejuangan Daerah 45 Provinsi Riau
- 5.7. Anggota : Forum Komunikasi Umat Beragama (FKUB)
2019-2024 Provinsi Riau
- 5.8. Anggota : Forum Komunikasi Pemuka Masyarakat Riau (FKPMR)
2019-2024 Pekanbaru.
- 5.9. Ketua : Bidang Organisasi
2018 - 2022 Pimpinan Wilayah Badan Kontak Majelis Taklim
(PW BKMT) Provinsi Riau.
- 5.10. Ketua Umum : Senat Mahasiswa Fakultas Sastra dan Bahasa Inggris,
1981 -1982 Universitas Nasional, Jakarta

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

VI. Pengalaman Luar Negeri

- 6.1. September 2019 : Singapore. Konfensyen Dunia Melayu Dunia Islam (DMDI).
- 6.2. Juli 2008 : Kuala Lumpur, Malaysia.
: Internasional Muslim Woman Union (IMWU) Conference.
- 6.3. Juni – Oktober 2000 : Washinton DC, Maaryland, Florida, Philadelphia (Amerika Serikat) dan Tokyo (Jepang).
Comparative Analysis of Political Systems (CAPS) Program by International Republican Institute (IRI).

VII. Karya Ilmiah

- 7.1. Oliver Twist (analisa novel sastra Inggris).
- 7.2. Pengaruh Kekuatan Jahat Terhadap Perkembangan Jiwa Macbeth. (analisa drama sastra Inggris).